

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL,
MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN
(Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:**ANNISA FITRI****(12070321745)**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ANNISA FITRI
NIM : 12070321745
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIP. 198611012023211007

MENGETAHUI



DEKAN

Dr. H. Mahyarni, SE, MM.
NIP:19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fitri
NIM : 12070321745
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Kampar)
Tanggal Ujian : 11 September 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Julina, SE, M.Si
NIP. 9730722 199903 2 001

Penguji 1

Alchudri, SE, MM, CPA, Ak
NIP. 19721125 200710 1 001

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M. Ak
NIP. 19940523 202203 2 004



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA FITRI
 NIM : 12070321745
 Tempat/Tgl. Lahir : Ranah, 17 November 2001
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024
 Yang membuat pernyataan



ANNISA FITRI
 NIM : 12070321745

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

OLEH :

ANNISA FITRI
12070321745

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan bukti mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kampar). Penelitian ini menggunakan data Primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada Responden di Inspektorat yang mengetahui hubungan Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode total sampling atau sampel jenih. Jumlah Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 44 Responden. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Struktural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan alat analisis SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan, tetapi Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan di Inspektorat Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Pencegahan Kecurangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL, INTERNAL AUDIT, INDIVIDUAL MORALITY AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON FRAUD PREVENTION (Empirical Study at the Inspectorate of Kampar Regency)

BY :

ANNISA FITRI
12070321745

The purpose of this study is to test the hypothesis and produce evidence regarding the Influence of Internal Control, Internal Audit, Individual Morality and Organizational Culture on Fraud Prevention (Empirical Study at the Inspectorate of Kampar Regency). This study uses Primary data, namely distributing questionnaires to Respondents at the Inspectorate who know the relationship between Internal Control, Internal Audit, Individual Morality and Organizational Culture on Fraud Prevention. The sampling used in this study is the Total Sampling method. The number of Respondents who were sampled in this study was 44 Respondents. The analysis method used to test the hypothesis is Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS 4.0 analysis tool. The results of this research show that Internal Audit has a positive and significant effect on Fraud Prevention, but Internal Control, Individual Morality and Organizational Culture do not have a positive and insignificant effect on Fraud Prevention at the Kampar Regency Inspectorate.

Keywords : *Internal Control, Internal Audit, Individual Morality, Organizational Culture, Fraud Prevention.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Akuntasninya pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah Islam, pembawa syafaat bagi umatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami tantangan serta rintangan, namun berkat orang tua saya, Ayahanda Dawanus dan Ibunda Aswinarti yang senantiasa mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi serta finansial. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih kepada saudara kandung tercinta Zita Afrilila, S.Pd, Widya Vazera, Putri Sabrina Adzana dan Muhammad Zehan Febrian yang menjadi penyemangat dan motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan juga doa, bimbingan, dukungan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus –tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Komaruddin, S,Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, M.SA.Ak,CA selaku Sekretaris Jurusan Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan penulis sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Nanda Suryadi, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing Proposal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Bapak Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan untuk menggapai cita-cita.

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Kepada teman seperjuangan Penulis ucapkan kepada Nurma Yeni, Tasya Nabillah, Widya Ningsih selalu ada dan selalu membantu dan menyemangati penulis ketika penulis butuh bantuan

13. Kepada sepupu tercinta Hervina Merza, Gustiani, Ollyvia Vanessa Rahma, Miftahul Elsi Merza, Meri Septiani, Nurma Devi, Habib Hasby, Fauzan Yunarzi yang telah membantu dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi niai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, keterbatasan, baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis menerima dengan terbuka kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga memohon ampun dan berdo'a kepada Allah SWT semoga kita selalu diberi nikmat islam, iman dan kesehatan serta kesempatan dalam menebar kebaikan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk peneliti selanjutnya.
Aamiin ya rabbal 'aalamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 5 Agustus 2024

Annisa Fitri
NIM. 12070321745

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB IIL ANDASAN TEORI	13
2.1. Teori Agensi	13
2.2. Pengendalian Internal	14
2.2.1. Jenis Pengendalian Internal	15
2.2.2. Faktor Pengendalian Internal	17
2.2.3. Indikator Pengendalian Internal	179
2.2. Audit Internal	20
2.3.1. Jenis Audit	22
2.3.2. Faktor yang mempengaruhi audit internal	22
2.3.3. Indikator Audit Internal	24
2.4. Moralitas Individu	24
2.4.1. Faktor – faktor Moralitas Individu	26
2.4.2. Indikator Moralitas Individu	27
2.5. Budaya Organisasi	27
2.5.1. Faktor Budaya Organisasi	30
2.5.2. Indikator Budaya Organisasi	31
2.6. Kecurangan	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1. Jenis Jenis Fraud	34
2.6.2. Faktor Penyebab terjadinya Fraud	35
2.7..Pencegahan Kecurangan.....	36
2.8. Pandangan Islam.....	39
2.9. Penelitian Terdahulu.....	40
2.10. Kerangka Konseptual	43
2.11. Pengembangan Hipotesis	44
2.10.1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan.....	44
2.10.2 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	46
2.10.3. Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan	47
2.10.4.Pengaruh Budaya Organisasi terhadap pencegahan kecurangan.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1. Desain Penelitian	50
3.2. Populasi dan Sampel.....	50
3.3. Defenisi Operasional	51
3.4. Teknik Pengumpulan Data	53
3.5. Teknik Analisis Data	54
3.6. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
3.7. Statistik Inferensial	55
3.7.1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	55
3.7.2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	57
3.7.3. Uji Hipotesis.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1. Pilot <i>Test</i>	58
4.1.1. Uji Validitas.....	58
4.1.2. Uji Reliabilitas.....	61
4.2. Hasil Kuesioner Penelitian	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3. Karakteristik Responden	63
4.3.1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.3.2. Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	64
4.3.3. Responden berdasarkan jabatan.....	64
4.3.4. Responden berdasarkan Lama Bekerja	65
4.4. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.5. Analisis Data Hasil Penelitian	66
4.6. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	67
4.6.1. <i>Convergent Validity</i>	68
4.6.2. <i>Discriminant Validity</i>	69
4.6.3. <i>Composite Reliability dan Cronbach's Alpha</i>	71
4.7. Analisis Model Struktural (Inner) Model	72
4.8. Pengujian Hipotesis	72
4.8.1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)	74
4.8.2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)	74
4.8.3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3).....	74
4.8.4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4).....	75
4.9. Pembahasan	75
4.9.1. Pengendalian Internal Tidak Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan	75
4.9.2. Audit Internal Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.....	76
4.9.3. Moralitas Individu Tidak Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.....	77
4.9.4. Budaya Organisasi Tidak Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.....	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4. 1 Hasil Uji Outer Model.....	67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3. 1	Daftar Sampel	51
Tabel 3. 2	Defenisi Operasional.....	52
Tabel 4. 1	Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X1).....	59
Tabel 4. 2	Hasil Uji Validitas Audit Internal (X2)	59
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas Moralitas Individu (X3).....	60
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X4).....	60
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (Y)	61
Tabel 4. 6	Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4. 7	Tingkat Pengumpulan Kuesioner.....	62
Tabel 4. 8	Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4. 9	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
Tabel 4. 10	Responden Berdasarkan Jabatan.....	64
Tabel 4. 11	Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	65
Tabel 4. 12	Hasil Analisis Statistik Deskripif.....	66
Tabel 4. 13	Hasil Uji Outer Loading	68
Tabel 4. 14	Cross Loadings	70
Tabel 4. 15	Cronbach’s alpha dan Composite reliability.....	71
Tabel 4. 16	Koefisien Determinasi R2 R- Square.....	72
Tabel 4. 17	Koefisien dan Jalur T-Statistics	73
Tabel 4. 18	Hasil Hipotesis	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Global akuntansi saat ini memiliki perkembangan yang cepat, tetapi itu juga menyebabkan kecurangan yang rumit seperti korupsi, penggelapan, dan manipulasi laporan keuangan. Penipuan sekarang berkembang di sektor publik dan swasta.

Kesalahan tidak sama dengan kecurangan, yang sering disebut kecurangan. Kesalahan adalah tindakan yang dilakukan karena kecelakaan. Meskipun demikian, kecurangan atau penipuan adalah tindakan yang disengaja, bahkan sampai pada tingkat perencanaan. Korupsi, menurut Siregar dan Surbakti (2019), adalah bentuk penitipan yang sering terjadi di Indonesia dan berdampak terbesar. Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2014), penyelewengan aset dan penipuan laporan keuangan adalah dua jenis penipuan tambahan selain korupsi (Anggoe & Reskino, 2023).

Di Indonesia, istilah "fraud" belum umum digunakan. Dibandingkan dengan korupsi, penipuan dan penyalahgunaan jabatan atau kekuasaan lebih umum di kalangan masyarakat Indonesia. Namun, korupsi hanyalah salah satu jenis penipuan. Penipuan lebih umum dibandingkan dengan korupsi. Fraud adalah pelanggaran tindakan yang dilakukan oleh individu di dalam maupun luar organisasi bertujuan mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang merugikan pihak lain secara langsung. (Maliawan et al., 2017) Tindakan yang dilakukan seseorang yang bekerja dalam organisasi tertentu untuk mengambil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keuntungan pribadinya dan merugikan orang lain disebut dengan Fraud. Tuanakotta (2013:27) menyatakan bahwa kecurangan adalah istilah hukum yang telah masuk ke bidang akuntansi dan sekarang telah berkembang menjadikosa kata penting untuk akuntansi forensik. Beberapa faktor yang mendorong kecurangan termasuk tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Faktor-faktor ini biasanya bertanggung jawab atas kecurangan ini. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan yang tidak sah, seperti uang, barang, atau jasa. Akibat dari kecurangan ini antara lain rusaknya nama baik organisasi, kerugian organisasi, kerugian pemerintah, rusaknya semangat kerja pegawai, dan bahkan akibat lainnya (Andari et al., 2019). *Fraud* diartikan sebagai penipuan yang mengeksploitasi kecerdikan orang untuk mendapatkan keuntungan dan mengakibatkan kerugian bagi orang lain (Afkar, 2016). Namun, Firmansyah (2021) menyatakan bahwa penipuan menghasilkan uang dengan menipu dan melukai orang lain. Kecurangan di perusahaan atau institusi juga disebabkan oleh kelemahan pengendalian internal (Puspasari et al., 2016).

Usaha pemerintah dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah melalui diperkenalkannya Laporan Kinerja Lembaga Publik (LAKIP) di seluruh departemen/kementerian dan lembaga publik, termasuk lembaga pemeriksa, yang bertugas mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi berbagai aspek penyelenggaraan tugas pemerintahan dan bekerja di suatu organisasi atau instansi pemerintah. Tujuan utama keberadaan Badan Pemeriksa Keuangan adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pemerintahan (Sarwono et al., 2016). Ada enam komponen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang menyebabkan kecurangan, menurut Anggoe Reskino (2023): *stimulus* (rangsangan), *capability* (kapabilitas), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (pembenaran), *ego* (dorongan), dan *collusion* (dukungan). Jika masyarakat memiliki tingginya nilai moral dalam membedakan tindakan yang baik dan salah, keenam komponen tersebut dapat dihindari. Orang yang berperilaku baik tidak melakukan penipuan, meskipun mereka mempunyai insentif, keterampilan, peluang, alasan, motivasi dan dukungan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern pemerintah, "Pengendalian tersebut dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP); Inspektorat Jenderal; Inspektorat Provinsi; dan Inspektorat Kabupaten/Kota. Pada lingkup pemerintah daerah, Inspektorat daerah kabupaten/kota merupakan garda terdepan dalam mencegah maupun menanggulangi terjadinya praktik KKN. Audit yang berkualitas sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan public"

KPMG Fraud, Bribery, and Corruption Survey 2013 yang dilakukan di Australia dan New Zealand pada tahun 2012 menemukan bahwa 28% responden mengatakan bahwa pengendalian internal yang lemah dan 19% mengatakan bahwa mereka mengabaikan sistem yang ada. Akibatnya, bahkan 42% penipuan yang terdeteksi disebabkan oleh pengendalian internal yang lemah. Akibatnya, keberadaan dan pelaksanaan pengendalian internal sangat penting untuk mendeteksi kecurangan, termasuk korupsi. Pada 27 April 2022, Ade yang diduga menugaskan 3 anak buahnya yakni Maulana Adam, Sekretaris Dinas PUPR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bogor;Ihsan Ayatullah, Kepala Sub Unit Perbendaharaan BPKAD Bogor, dan PPK PUPR di Dinas Kabupaten Bogor.Rizki Taufik membayar 1,9 miliar rupiah kepada empat pegawai BPK untuk mendapatkan audit adil eksklusif. Ini akan mempengaruhi sistem otorisasi laporan keuangan dan tata cara registrasi Pemkab Bogor tahun 2021. Tiga anak buah Ade pun menjadi tersangka dan ditangkap.Dalam kasus ini, empat pegawai BPK tersangka suap, termasuk Anthon Merdiansyah, yang bertugas sebagai perwakilan Jawa Barat, Kepala Sub Bagian III Jabar, dan Manajer Teknis, Arko Mulawa selaku perwakilan Barat Jawa sebagai pegawai/Ketua BPK. kelompok kontrol sementara distrik. Bogor, Hendra Nur Rahmatullah Karwita selaku Perwakilan/Pengawas Jabar sebagai Pegawai BPK, Gerri Ginajar Trie Rahmatullah selaku Perwakilan/Pengawas Jabar sebagai Pegawai BPK.(kompas.com. 2022).

Fenomena yang terjadi karena pegawai tidak disiplin atau tidak patuh terhadap pengendalian internal, yang mengakibatkan kehilangan, kemungkinan kehilangan, atau kekurangan penerimaan. Dalam hal ini, menimbulkan praktik yang tidak sehat. Seperti pada keuangan investasi antara lain BLBI yang menurut hasil audit BPK tahun 2000 kerugiannya ditaksir mencapai Rp 138 triliun, Bank Centuri Rp 7 triliun,korupsi sebesar Rp 23 triliun di ASABRI dan Rp 17 triliun di Jiwasraya, serta Pelindo II (2020) Rp 6 triliun. Hampir semua kasus fraud korupsi di Tanah Air tersebut melibatkan pihak swasta. Hal itu bisa dipahami karena pengurusan usaha swasta lebih fleksibel dibandingkan pemerintah atau BUMN/D yang dibatasi dengan regulasi dan pengawasan berlapis.(news.detik.com. 2022).Kasus korupsi pembangunan kamar rawat inap tahap III di Rumah Sakit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umum Daerah (RSUD) Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau pada tahun 2022, dengan kerugian pemerintah sebesar Rp 8 miliar. Sehubungan dengan surat nomor R-487/L4/Dip.3/12/2021 dari Direktur Kejati Riau, diduga ada korupsi dalam proyek pembangunan tempat tidur bagian tahap III di RSUD Bangkinang pada tahun anggaran 2019 (<https://regional.kompas.com>). Pada tahun 2022, ada dugaan penyalahgunaan keuangan yang signifikan dan mengejutkan dari hasil laporan pemeriksaan (LHP) Inspektorat Kabupaten di beberapa desa di Kabupaten Kampar. Di beberapa desa, ada temuan keuangan senilai Rp 31,8 miliar, tetapi beberapa kades tampaknya tidak takut terjatuh hukum karena tidak berusaha mengembalikan uang rakyat. Kepala desa, bendahara, sekretaris, perangkat, tim pelaksana kegiatan (TPK), dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus melakukan audit untuk mengembalikan uang ini ke negara. Di depan sejumlah media di ruang kerjanya, Febrinaldi Tridarmawan, Kepala Inspektorat Kabupaten Kampar, dan Inspektur Pembantu (Irba) V Inspektorat Kabupaten Kampar Rainol, menjelaskan bahwa jumlah total Rp 31,8 miliar merupakan akumulasi dari temuan keuangan dari tahun 2015 hingga 2021 atau hasil pemeriksaan terakhir tahun 2022, dengan jumlah yang berbeda untuk setiap desa. Ada yang mengumpulkannya dalam satu tahun, dan ada yang mengumpulkannya dalam lebih dari satu tahun di desa yang sama. (CAKAPLAH.COM)

Pada tahun 2021, tim penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Kampar memeriksa beberapa pihak di Dinas Pendidikan Provinsi Riau atas dugaan korupsi perekrutan guru pendamping di wilayah Kabupaten Wilayah Administratif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar. Nah, dalam kasus ini ada beberapa tersangka dugaan korupsi tersebut, yakni auditor muda Kantor Pemeriksa Keuangan Provinsi Riau, Marina SE, Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Tati Lindawati, dan Dian Sasmita, pegawai Dinas Pendidikan Provinsi. dari Riau. melayani Sumber anggaran dalam hal ini adalah APBD provinsi dan dukungan keuangan dari provinsi Riau. Dalam hal ini, anggaran guru disalurkan melalui Bankue, program prioritas gubernur untuk mengoptimalkan pendidikan di Provinsi Riau. **.(kompas.com. 2021).**Kasus tersebut meningkatkan kekhawatiran masyarakat tentang fungsi Pengawas Keuangan sebagai pintu gerbang pengawasan pemerintahan. Tidak sesuai dengan ayat 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007, karena menjalankan fungsi sebagai berikut: “(a) mengembangkan program pemantauan (b) merumuskan kebijakan dan memfasilitasi pemantauan dan (c) memeriksa, menyelidiki, menguji dan untuk mengevaluasi tugas kontrol”

Karena lemahnya pengendalian internal pemerintah pusat, kasus ini dapat menyebabkan pemerintahan daerah tidak efektif dan perekonomian merosot. Lembaga pemeriksa harus belajar dari kasus ini. Ada kebutuhan untuk koordinasi yang cukup antara program dan kegiatan pemerintah daerah dan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) untuk memantau secara efektif. Ini jelas menunjukkan Laporan keuangan hasil Inspektorat Kabupaten Kampar tidak sesuai SAK yang berlaku secara nasional. Akibatnya, mereka tidak dapat menemukan penyalahgunaan dana, sehingga tidak termasuk dalam laporan wajar tanpa pengecualian (WTP). Hasil analisis audit akun tahunan yang dilakukan oleh auditor harus bersifat independen, karena hasil audit perusahaan mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang besar terhadap keputusan manajemen untuk tetap mengarahkan tujuan perusahaan pada tahun berikutnya. demikian juga Suatu langkah dalam memantau dan mengevaluasi suatu laporan keuangan secara sistematis dan kemudian mengkomunikasikan hasil sebenarnya kepada pihak yang membutuhkan hasil audit tersebut. Laporan keuangan yang telah diolah ditujukan kepada perusahaan dan dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan laporan keuangan.

Teori *agensi* memiliki pengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada inspektorat dengan menjelaskan hubungan antara pihak manajerial dan pihak *principal*. Pihak manajerial inspektorat yang diutus dapat mengambil keputusan yang tidak menguntungkan pihak *principal*, sehingga teori agensi mengemukakan konsep utama bahwa pihak manajerial akan melakukan tindakan yang membawa keuntungan bagi dirinya sendiri, bukan untuk menguntungkan pihak *principal*. Teori *agensi* juga menjelaskan tentang pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajerial dalam mengelolah inspektorat, yang menjamin keberhasilan implementasi strategi otoritas audit dan memerlukan akuntabilitas. Perusahaan dengan dewan direksi kecil sering melakukan kecurangan karena semakin tidak efektif dalam memantau operasional perusahaan. Sumber kecurangan termasuk keadaan serta adanya peluang yang dimiliki seseorang untuk melakukan kecurangan. Terjadinya banyak cara dan kondisi yang dihindari atau setidaknya dikurangi. Untuk mencegah terjadinya kecurangan maka perlu dilakukan audit internal pada lembaga tersebut. Pengendalian internal adalah proses memastikan tercapainya tujuan organisasi dengan operasional efektif dan efisien, laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang akurat dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penipuan dapat dihindari dengan kontrol internal yang baik; sebaliknya, pengendalian internal yang lemah dapat memberi penipu kesempatan untuk melakukan tindakan ilegal, pencurian, dll (Pakpahan, Tugiman : 2019)

Pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dan mempercepat operasi. Kemungkinan terjadi kecurangan akuntansi juga dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal, yang berkontribusi besar pada organisasi. Peluang untuk perilaku tidak etis dimasukkan ke dalam pengendalian internal yang efektif (Rahmi : 2017). Audit Internal adalah komponen tambahan yang mempengaruhi pencegahan kecurangan. Baik sektor pemerintah maupun swasta membutuhkan audit internal, sebab audit internal adalah tindakan individu dalam meyakinkan dan memberikan nasihat secara objektif dengan tujuan meningkatkan operasi dan nilai bisnis. Pendekatan disiplin dan sistematis digunakan untuk menilai serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, juga manajemen, tindakan ini membantu perusahaan mencapai tujuan mereka (*The IIA Research Foundation*; 2011). Akibatnya, auditor internal harus melaksanakan audit, evaluasi, serta menemukan fakta atau bukti untuk mendorong manajemen untuk tindakan selanjutnya (Maliawan et al., 2017)

Audit internal adalah bagian penting dari evaluasi dan pengoptimalan sistem pengendalian internal. Untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan dibantu Audit Internal dengan menilai dan meningkatkan strategi manajemen risiko, pengendalian, dan manajemen. Moralitas Individu adalah faktor tambahan yang berkontribusi pada pengurangan kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moralitas adalah sifat yang menggambarkan seberapa baik atau buruk perilaku seseorang; seseorang yang tidak memiliki moral akan mudah merugikan orang lain dengan bertindak curang, moralitas individu digunakan untuk mencegah penipuan, terutama di organisasi atau lembaga yang memiliki tanggung jawab moral. Karena hubungan yang baik antara karyawan dan pimpinan, moralitas individu dianggap dapat meningkatkan sistem pengendalian internal dan mengurangi kecurangan. Budaya organisasi adalah komponen tambahan yang mempengaruhi pencegahan penipuan.

Budaya organisasi adalah ciri khas yang membuat perbedaan suatu organisasi yang berbeda. Ini membentuk perilaku karyawan dan membentuk standar yang membedakan suatu organisasi dari yang lain. Adat istiadat dan prinsip-prinsip yang dianut oleh setiap anggota organisasi membentuk dasar tata tertib organisasi. Yuliani (2023) mengatakan bahwa budaya organisasi adalah rangkaian makna dan keyakinan yang dipegang oleh anggota organisasi, yang menentukan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang dipegang oleh semua anggotanya dan memengaruhi perilaku mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020) dan Anggi Kirana Septiani (2023) menemukan bahwa budaya organisasi, moralitas individu, dan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Zelmianti (2015) melakukan penelitian tambahan yang menunjukkan bahwa audit internal membantu mencegah kecurangan. Namun, penelitian lain, seperti Kuswati (2023) menunjukkan bahwa budaya organisasi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan dalam mencegah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan. Selain itu, ini bertentangan dengan temuan Huda et al. (2021), yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak negatif terhadap pencegahan kecurangan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan masalah di atas, saya ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar)”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar?
2. Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar?
3. Apakah Moralitas Individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar?
4. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar
2. Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar
3. Untuk mengetahui pengaruh Moralitas Individu terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kab. Kampar

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan

2. Manfaat Praktisi

- a. Untuk digunakan sebagai referensi dan rujukan untuk penelitian terkait fraud

- b. Semoga dapat menjadi acuan bagi para auditor khususnya auditor yang ada pada kantor inspektorat kabupaten kampar untuk meningkatkan pengendalian internal dan audit internal

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk meningkatkan proposal ini, penulis menulis tiga bab, yang mencakup topik berikut:

Bab I Pendahuluan

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, dan sistematika penulisan dibahas dalam bab ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dasar-dasar teori secara keseluruhan pada penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian akan dibahas pada bab ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, tekni pengumpulan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan variabel penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, hambatan, serta saran untuk penelitian selanjutnya atau pihak lain yang berkaitan dengan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Agensi

Konsep yang disebut "teori keagenan" memberikan penjelasan tentang hubungan kontrak antara agen dan pemilik. Pihak pengambil keputusan adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen untuk melaksanakan semua tanggung jawab atas nama pengambil keputusan (Herlita et al., 2021). Ketika seorang atau lebih pengambil keputusan (prinsipal) membuat perjanjian dengan agen tambahan untuk melakukan tugas-tugas tertentu dalam hal mereka, seperti memberikan segelintir wewenang membuat keputusan untuk agen, disebut hubungan keagenan. apabila masing-masing bagian dalam ikatan ini ingin memaksimalkan tujuan dan keuntungan mereka, dan memiliki alasan yang kuat dan percaya bahwa agen tidak memperhatikan kepentingan mereka dengan baik (Gede et al., 2017).

Karena mereka ingin memaksimalkan nilai ekonomi, pemimpin lembaga pemerintah mungkin melakukan kecurangan yang dapat merugikan daerah. Auditor, yang berfungsi sebagai perantara antara perangkat dan kepala daerah, diharapkan dapat menemukan kecurangan dalam pengelolaan perusahaan, terutama di bidang keuangan dan aset. Selain itu, diharapkan bahwa mereka dapat mengurangi asimetri data (Arida et al., 2022). Hubungan kontrak antara agen dan pemegang saham dalam suatu organisasi disebut teori agensi (Putri, 2016). Orang-orang yang terikat kontrak memiliki hak dan kewajiban yang sama. Jensen (1976) menyatakan bahwa hubungan agensi dalam teori keagenan terbentuk jika ada



lebih dari satu orang (pimpinan) mempekerjakan karyawan (agen) karena menyediakan suatu layanan dan setelah itu memberikan kebebasan untuk membuat pilihan untuk agen tersebut. Ketika seorang agen dipekerjakan untuk membantu suatu organisasi, mereka diberi wewenang oleh principal untuk membuat keputusan dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang mereka lakukan, terutama laporan keuangan. Untuk menghindari hubungan asimetri dalam teori agensi, pemilik dan pengelola harus bertindak.

2.2. Pengendalian Internal

Dewan komisaris, manajemen, dan karyawan lainnya dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh proses yang dikenal sebagai pengendalian internal. Tujuan pengendalian internal adalah untuk memberikan tingkat kepercayaan yang cukup untuk mencapai tujuan organisasi seperti menjaga nilai dan dokumen organisasi, mematuhi peraturan dan hukum, dan menjalankan bisnis dengan efisien dan efektif (Eliza et al., 2015). Pengendalian intern dijelaskan dalam PP No. 60 Tahun 2008 sebagai berikut: “pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, ketaatan atas perundang-undangan” (Putri, 2016).

Sistem pengendalian internal didefinisikan oleh *Committee of sponsoring organization of the tread way commission (COSO) frame work of internal control* sebagai proses yang dilakukan oleh wali amanat, manajemen, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan lainnya dari suatu entitas untuk memastikan kepercayaan yang cukup untuk mencapai tiga kelompok: kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi, dan keandalan laporan keuangan. dan hukuman (Tunggal, 2016). Menurut Islamiyah et al. (2020), Pengendalian internal adalah kebijakan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah aset dan informasi akuntansi suatu perusahaan dicuri atau disalahgunakan, dan memastikan bahwa semua peraturan hukum dan prinsip manajemen dipatuhi. Semua pekerja perusahaan mematuhi dan bekerja dengan baik.

Dalam mencapai tujuan perusahaan sangat memerlukan pengendalian internal. Pengendalian internal digunakan untuk mengurangi kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan oleh individu yang tidak bertanggung jawab. Sumber daya perusahaan harus dilindungi melalui pengendalian internal. Menurut Yuwannita et al (2016), COSO menetapkan tujuan pengendalian internal. Tujuan pengendalian termasuk tujuan operasional yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, serta tujuan efisiensi operasi dan keuangan perusahaan untuk menghindari distorsi aset. Tujuan pengendalian juga mencakup tujuan pelaporan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan, baik internal maupun eksternal, dan mungkin juga mencakup keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lain yang ditetapkan oleh otoritas pengatur.

2.2.1. Jenis Pengendalian Internal

Menurut Molyadi (2016:130), manajemen internal terbagi menjadi empat kategori, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengendalian *Preventive*

Pengendalian bertujuan untuk mencegah kesalahan, kekeliruan atau penyimpangan dalam proses. Pengendalian preventif bekerja paling baik ketika pekerjaan dan orang-orang produktif dalam pekerjaannya. Pengendalian preventif, misalnya pemisahan tugas, peninjauan supervisor, penggunaan pengendalian yang sesuai, dan verifikasi pencatatan.

2. Pengendalian *Detective*

Regulator untuk mendeteksi kesalahan, kekeliruan dan penyimpangan. Jenis kontrol ini dirancang untuk mendeteksi kesalahan setelah terjadi. Rekonsiliasi bank adalah kunci untuk mengidentifikasi pendapatan.

3. Pengendalian *Corrective*

Manajemen untuk memperbaiki kekurangan, kesalahan, dan perbedaan yang teridentifikasi. Pengendalian ini dimaksudkan untuk memperbaiki masalah atau kerentanan yang teridentifikasi melalui pemantauan deteksi, seperti kemampuan perangkat komputasi yang digunakan untuk pengeditan rutin untuk menemukan kode dari vendor resmi.

4. Pengendalian *Compensative*

Pengendalian yang mengatasi kelemahan dalam aspek pengendalian lainnya. Kekuasaan kompensasi ini dapat mengkompensasi inefisiensi yang ada saat ini, seperti proses rekonsiliasi bank yang dilakukan oleh pihak khusus atas pengeluaran dan penerimaan yang berkaitan dengan operasional sehari-hari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2. Faktor Pengendalian Internal

Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway/COSO (Baidaie, 2015) menyatakan bahwa komponen utama struktur pengendalian intern adalah:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Seluruh komponen pengendalian internal didasarkan pada lingkungan pengendalian, yang menentukangaya organisasi dan berdampak pada persepsi orang tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian terdiri dari komponen-komponen berikut:

- a. Nilai-nilai moral dan kejujuran
- b. Keyakinan pada kemampuan
- c. Peran dalam dewan direksi dan komisaris
- d. Ideologi dan praktik manajemen
- e. Struktur organisasi
- f. Praktik dan kebijakan SDM

2. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Suatu prosedur untuk menemukan dan menilai resiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Ketika manajemen ditemukan, manajemen harus memutuskan bagaimana mengendalikannya. Mereka juga harus melakukan analisis risiko ancaman saat membuat pengendalian internal:

- a. Identifikasi bahaya yang mengancam Inspektorat
- b. Prediksi resiko, atau kemungkinan semua bahaya yang datang
- c. Perkirakan kerugian yang mungkin dari setiap ancaman
- d. Temukan berbagai pengendalian untuk mencegah bahaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Perkiraan harga dan manfaat pengadaan pengendalian
 f. Terapkan berbagai pengendalian untuk melindungi terhadap ancaman

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
 Untuk memastikan bahwa manajemen mematuhi semua arahan, kebijakan dan prosedur harus dibuat. Kontrol ini diterapkan pada seluruh tingkat organisasi dan pemrosesan data, biasanya fungsi kontrol terbagi menjadisuatu dari lima kategori kegiatan berikut, yaitu:

- a. Situasi kerja yang memadai
 - b. Otoritas yang tepat untuk transaksi dan tindakan
 - c. Memadai bukti dan catatan
 - d. Pengawasan fisik atas catatan dan aset
 - e. Pengecekan pekerjaan secara mandiri
4. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

Dua komponen yang membantu manajer memenuhi tugasnya. Manajemen harus membuat sistem informasi yang cepat dan efektif. Ini termasuk sistem akuntansi, yang terdiri dari metode dan catatan untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengelompokkan, mencatatkan, dan melaporkan hasilnya, serta untuk menciptakan tanggung jawab atas aset dan liabilitas suatu perusahaan. Kemampuan manajemen untuk membuat keputusan dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tentang bagaimana mengelola kegiatan bisnis dan membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan. Komunikasi penting untuk memahami posisi dan tanggung jawab setiap orang dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan.



5. Pemantauan (*Monitoring*)

Dari waktu ke waktu, proses mengevaluasi kualitas penerapan pengendalian internal dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Metode pemantauan kinerja yang paling penting adalah:

- a. Pengawasan yang efektif
- b. Akuntansi pertanggungjawaban
- c. Audit intern

2.2.3 Indikator Pengendalian Internal

Menurut Andari (2019) agar suatu sistem pengendalian internal dapat berjalan secara efektif seperti yang diharapkan, maka harus memiliki indikator sistem pengendalian internal sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi

Merupakan suatu kerangka pemisah tanggung jawab secara tegas berdasarkan fungsi dan tingkatan unit yang dibentuk

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam organisasi

Struktur organisasi harus dilengkapi dengan uraian tugas yang mengatur hak dan kewajiban masing – masing tingkatan beserta jajarannya

3. Pelaksanaan kerja secara sehat

Tata cara kerja secara sehat merupakan pelaksanaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal yang ditunjukkan dalam beberapa cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Pegawai berkualitas

Salah satu unsur penggerak organisasi adalah karyawan – karyawan harus berkualitas agar organisasi memiliki citra yang berkualitas.

2.3 Audit Internal

Audit internal adalah fungsi evaluasi yang dikembangkan secara mandiri oleh suatu organisasi untuk menilai operasi sebagai bentuk layanan yang diberikan oleh organisasi (Maliawan et al., 2017). Audit internal adalah kegiatan evaluasi internal yang dilakukan oleh organisasi untuk memastikan bahwa bidang akuntansi, keuangan, dan operasional lainnya berfungsi dengan baik sebagai dasar pelayanan administrasi. Untuk mencapai tujuan perusahaan, audit internal sangat penting. Karena perusahaan berkembang, konsep audit internal diperlukan. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak pengendalian, sehingga manajemen harus membuat pengendalian internal yang baik, dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya, untuk mencapai pengelolaan yang optimal. Audit internal yang dilakukan di perusahaan adalah evaluasi dan verifikasi informasi yang disimpan berdasarkan metode operasi, kebijakan dan rencana perusahaan untuk memantau operasinya. Audit internal memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pengendalian internal. Audit internal harus objektif dalam operasinya dan independen dari posisinya dalam perusahaan (Mukoffi et al., 2023)

Audit internal membantu perusahaan melakukan audit yang diperlukan, menyelesaikan masalah organisasi, dan mendukung manajemen. Upaya untuk menciptakan budaya yang mengandung kejujuran, integritas, dan etika. Tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peduli seberapa baik audit internal melakukan tugasnya, tidak ada artinya jika Integritas manajemen tidak membantu menjamin pelaksanaan rekomendasi audit internal (Meikhathi et al., 2015).Audit internal bertujuan untuk membantu anggota organisasi memenuhi tugasnya. Pada saat yang sama, sebagai penglihatan dan pendengaran manajemen yang menjadi fungsi audit internal karena manajemen perlu memastikan semua prinsip yang ditetapkan dapat diterapkan dengan konsisten (Fachrurroji, 2020).

Audit internal merupakan kegiatan yang bersifat independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional organisasi. Audit internal juga memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Dalam audit internal, ada beberapa hal yang diperiksa, diantaranya : Tata kelola perusahaan, proses akuntansi, pelaporan keuangan dan pengumpulan data. Audit internal di inspektorat dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya ;

- 1) Memahami objek audit dan mengidentifikasi masalah
- 2) Memahami sistem pengendalian internal
- 3) Menentukan tujuan dan lingkup audit
- 4) Menentukan kriteria audit
- 5) Mengidentifikasi jenis bukti dan prosedur audit
- 6) Menyusun program audit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1. Jenis Audit

Ada tiga jenis audit, menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2018):

1. Audit atas laporan keuangan (*financial statement audit*)
 Audit laporan keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara akurat dan sesuai dengan persyaratan tertentu. Kriteria khusus ini merupakan standar akuntansi umum. Standar Akuntansi (PSAK), yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menguraikan prinsip akuntansi yang umum di Indonesia (2010:5).

2. Audit operasional (*Operasional audit*)
 Perkembangan bisnis berarti pemegang saham tidak dapat lagi mengendalikan seluruh operasional perusahaan sehari-hari, sehingga memerlukan akuntan manajemen profesional untuk membantu memandu operasional perusahaan. Untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengikuti peraturan perundang-undangan, audit operasional dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengikuti prinsip dan peraturan yang telah dibuat olehnya.

3. Audit Kepatuhan (*Compliance audit*)
 Tujuan dari pemeriksaan kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa prinsip, prosedur, dan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi telah dipatuhi selama pemeriksaan.

2.3.2. Faktor yang mempengaruhi audit internal

Empat komponen mempengaruhi audit internal, menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2018):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Independensi

Independensi merupakan kebebasan dari situasi yang mengancam sikap mental tidak memihak, sehingga auditor internal dapat melaksanakan tugasnya dengan jujur, sehingga memperoleh hasil kerja tanpa mengurangi mutu. Independensi meningkat jika audit internal mempunyai kesempatan yang cukup untuk berkomunikasi dengan dewan organisasi. (Marfiana et al., 2021)

2. Kompetensi

Kualitas yang diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman auditor dikenal sebagai kompetensi, dan setiap anggota harus berusaha mencapai tingkat kompetensi yang menjamin kualitas layanan yang diberikan sesuai dengan tingkat profesionalisme yang tinggi (Mulyadi, 2016).

3. Kualitas Audit

Kualitas audit internal dapat diukur dari seberapa baik tujuan audit internal dilaksanakan dan dicapai. Kualitas audit juga berartipotensi auditor untuk menemukan dan melaporkan penipuan dalam sistem akuntansi perusahaan, hasil observasi auditor internal dapat dibuktikan. benar, rekomendasi yang diberikan kepada organisasi dapat dilaksanakan dan laporan kepada manajemen akurat

4. Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen inilah yang membuat manajer internal berpikir bahwa mereka menghadapi kenyataan, jelas dan sederhana. Manajemen bersifat suportif, fungsi pengendalian berkembang dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, begitu pula sebaliknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3. Indikator Audit Internal

Berikut adalah indikator audit internal menurut Noviani (2022):

1. Pemeriksaan (audit) yang efektif
 - Investigasi serta evaluasi kinerja struktur manajemen internal untuk mendorong penggunaan hemat biaya dan hemat energi.
2. Menentukan arah kebijakan
 - mengatur dan memastikan bahwa standar manajemen puncak dipatuhi.
3. Tanggung jawab dan perlindungan kekayaan perusahaan
 - Cari tahu seberapa diperhitungkan dan dilindungi aset perusahaan.
4. Menentukan Keandalan Informasi
 - Mengetahui seberapa andal data yang dibuat oleh berbagai divisi perusahaan.
5. Memberikan Rekomendasi
 - Hasil pemeriksaan dapat memberikan saran tentang cara meningkatkan operasi bisnis.

2.4. Moralitas Individu

Kemampuan seseorang secara moral untuk menemukan solusi untuk masalah dalam situasi dilema moral didasarkan pada evaluasi mereka tentang perilaku mereka di lingkungan sosial dan perilaku bermartabat mereka. Penalaran moral berdasarkan moralitas seseorang adalah proses membuat keputusan moral yang tepat atau salah. Seseorang dikatakan bermoral ketika mereka bertindak sesuai dengan standar masyarakat saat ini (Lestari dan Ayu, 2021). Bahasa Latin diambil dari kata "moralitas" dalam bentuk tunggal "mos", dan bentuk jamak "mores"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki arti yang sama kebiasaan, adat. Moralitas merupakan prinsip serta aturan yang digunakan oleh seseorang atau kelompok yang merencanakan tindakan mereka. Moral (dari kata "moralis" dalam bahasa Latin) dan "moralitas" memiliki arti yang sama, meskipun lebih rumit. Moralitas adalah sifat moral, atau prinsip umum tentang apa yang benar dan salah. Dengan menggunakan model Kohlberg, Tiga fase terdiri dari pengukuran etika: prakonvensional, konvensional, dan pascakonvensional. Pada langkah ini, orang biasanya memiliki argumen yang digunakan untuk mendukung apa yang mereka lakukan (Septiani et al., 2023)

Moralitas individu didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam situasi dilema etika dengan melakukan penilaian nilai dan sosial tentang tindakan yang akan diambil (Umam, 2014). Penalaran moral adalah proses membuat keputusan moral yang benar atau salah. Jika seseorang bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku di masyarakat, mereka dianggap bermoral. Komitmen organisasi adalah ketika seseorang memihak organisasi, memiliki tujuan, dan ingin tetap menjadi anggota. Ini juga dikenal sebagai komitmen psikologis (Robbin and Judge 2007). Theory Theory of planned behavior menjelaskan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang terjadi karena terdapat keinginan mereka untuk bertindak dan keinginan mereka untuk melakukan suatu tindakan. Theory of planned behavior menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan moral tentang melakukan whistleblowing untuk memperkecil kecurangan (Hariawan, 2020).



2.4.1. Faktor – faktor Moralitas Individu

Menurut Gunarsa (2022:39), ada empat komponen yang mempengaruhi pertumbuhan moral, yaitu sebagai berikut:

a. Moralitas Tinggi

Moralitas tinggi membantu mencegah kecurangan. Karena mereka memperhatikan kepentingan umum dan universal daripada kepentingan kelompok atau individu mereka sendiri, orang yang bermoral tinggi cenderung tidak melakukan kecurangan.

b. Moralitas Rendah

Moralitas individu yang rendah berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan. Orang dengan moralitas rendah lebih mungkin melakukan kecurangan, baik dengan atau tanpa adanya pengendalian internal.

c. Level Penalaran Moral

Kecenderungan untuk menipu juga dipengaruhi oleh tingkat penalaran moral seseorang. Dengan penalaran moral yang lebih besar, seseorang semakin memperhatikan kepentingan umum, dan lebih berupaya mencegah kecurangan yang akan merugikan banyak pihak.

d. Pengendalian Internal

Kecenderungan pengendalian internal juga mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan kecurangan. Adanya pengendalian internal dapat mencegah orang yang tidak bermoral dari kecurangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2. Indikator Moralitas Individu

Menurut Anggi kirana septiani (2023), ia menjelaskan beberapa indikator moralitas individu yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki tingkah laku atau tindakan yang baik saat berinteraksi
2. Selesaikan tugas tepat waktu
3. Menjaga reputasi perusahaan
4. Kepala organisasi bekerja sama dengan baik dalam POAC kolaboratif

2.5. Budaya Organisasi

Budaya suatu organisasi adalah kerangka kerja di mana sekelompok orang bekerja sama untuk memecahkan masalah. Kehidupan kerja karyawan dipengaruhi oleh budaya organisasi. Budaya organisasi terdiri dari kebiasaan dan perilaku di dalam organisasi (Agwu, 2014). Dalam suatu organisasi, budaya organisasi adalah pola kebiasaan yang dihidupkan, dibicarakan, dan berkembang untuk membantu organisasi menghindari dan mengatasi masalah yang disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Dalam suatu organisasi, Budaya organisasi adalah pola kebiasaan yang berlangsung, berbicara, dan berkembang untuk membantu perusahaan menghindari dan mengatasi masalah yang disebabkan oleh elemen internal dan eksternal (Widiyarta (2017).

Menurut Yuliani (2018) Semua anggota organisasi memiliki makna yang sama, yang membedakan budaya organisasi dari organisasi lain. Dalam suatu organisasi atau kelompok, nilai-nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang dibentuk dan didukung oleh anggotanya dikenal sebagai budaya organisasi. Budaya organisasi yang besar bisa meningkatkan kinerja auditor dengan motivasi kerja yang besar pula (



ilmu (Matiara 2020). Salah satu hal yang membedakan suatu organisasi dari yang lain adalah sistem yang dianut oleh anggotanya. Serangkaian atribut penting yang dihargai oleh organisasi terdiri dari sistem makna bersama ini. Edger Schein mengatakan bahwa budaya organisasi terdiri dari set prinsip dasar yang dipelajari oleh anggota kelompok untuk mengubah cara mereka berpikir untuk menangani masalah dari pihak internal dan eksternal. Pola pikir ini ditunjukkan sebagai pola (Yohana Agustina, 2022).

Prilaku manusia selalu didasari oleh faktor – faktor yang menimbulkan sebuah niat sehingga mengubah menjadi sebuah perilaku (Firnanda et al., 2019). Dalam mencegah kecurangan maka dilakukan peningkatan penerapan budaya organisasi, sebagai sistem yang digunakan untuk melakukan penyebaran dengan nilai yang terdapat dalam organisasi. Jika dikaitkan dengan kecurangan akuntansi, budaya organisasi mempunyai peran berkaitan dengan budaya kejujuran serta etika yang tinggi (Suastawan et al., 2017).

Prinsip etika merupakan karakteristik perbuatan yang harus ada pada profesi akuntan dan menyediakan kerangka bagi aturan etika. Berikut adalah prinsip etika tersebut :

1. Tanggung jawab profesi

Dalam menjalankan tanggung jawab profesinya, anggota harus menerapkan keprofesionalnya dan pertimbangan moralnya secara sensitif pada semua kegiatannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepentingan Umum (publik)

Anggota harus menerima kewajiban untuk bertindak dengan melayani kepentingan umum, menghargai kepercayaan umum dan menerapkan komitmennya secara profesional

3. Integritas

Anggota harus melaksanakan semua tanggung jawab profesionalnya dengan tingkat integritas yang setinggi - tingginya untuk menjaga kepercayaan masyarakat umum

4. Objektivitas

Anggota harus menjaga objektivitas dan bebas dari pertentangan kepentingan dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya

5. Kompetensi dan kehati - hatian profesional

Anggota harus menerapkan standar etika dan teknis keprofesionalannya, meningkatkan kompetensi dan mutu jasanya secara terus - menerus dan menjalankan tanggung jawab profesinya sebaik - baiknya.

6. Kerahasiaan

Anggota harus menjaga kerahasiaan informasi kliennya dan tidak memanfaatkan informasi tersebut bagi kepentingan pribadinya maupun pihak lain

7. Perilaku profesional

Anggota harus menjaga prilakunya sebagai seorang profesi dan tidak mencemarkan nama baik profesinya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Standar teknik

Anggota harus mempertimbangkan teknik penugasan yang ditawarkan kepadanya dan jika penugasan tersebut tidak dapat dipenuhi secara teknis, maka anggota harus menolak penugasan tersebut

2.5.1. Faktor Budaya Organisasi

Robert (2018: 80) menyatakan bahwa ada banyak hal yang dapat mempengaruhi budaya organisasi perusahaan. Berikut beberapa di antaranya:

1. Kepemimpinan

Budaya organisasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan. Budaya organisasi dipengaruhi oleh bagaimana seorang pemimpin mengarahkan, memutuskan, dan menetapkan arah dan tujuan organisasi.

2. Motivasi

Motivasi berasal dari keinginan dan kesediaan anggota organisasi untuk melakukan segala upaya yang mungkin untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi mempengaruhi budaya organisasi karena mempengaruhi perilaku dan keputusan anggota organisasi.

3. Komunikasi

Komunikasi mempengaruhi budaya organisasi karena mempengaruhi cara anggota organisasi berinteraksi dan berperilaku. Komunikasi yang efektif mempengaruhi budaya organisasi dengan cara mempengaruhi cara anggota organisasi berinteraksi dan berperilaku



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Karakteristik dan Struktur Organisasi

Karakteristik dan struktur organisasi mempengaruhi budaya organisasi karena mempengaruhi cara organisasi beroperasi dan cara anggota organisasi berperilaku. Karakteristik organisasi seperti gaya manajemen, tata nilai, dan motivasi mempengaruhi budaya organisasi

2.5.2. Indikator Budaya Organisasi

Indikator budaya organisasi berikut, menurut Anggi Kirana Septiani (2023):

1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko, seperti :

- a. Mengembangkan ide-ide inovatif untuk mencapai keberhasilan perusahaan
- b. Berani mengambil risiko dengan gagasan baru

2. Perhatian terhadap detail

- a. Teliti saat mengerjakan pekerjaan
- b. Keakuratan pekerjaan

3. Berorientasi kepada hasil, seperti :

- a. Menentukan tujuan perusahaan yang akan dicapai
- b. Evaluasi hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan

4. Berorientasi kepada manusia

- a. Memenuhi persyaratan untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas

5. Berorientasi kepada tim

- a. Mendukung prestasi karyawan

6. Stabilitas



2.6. Kecurangan

Fraud adalah pelanggaran hukum yang dilakukan oleh orang di dalam atau di luar suatu organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok dengan merusak pihak lain secara langsung. Ini termasuk berbohong, menipu, penggelapan dan pencurian (Sulistiyanti et al., 2021). Sedangkan menurut (Arida Yahya, 2022), Penipuan dapat didefinisikan sebagai penyimpangan dan aktivitas ilegal yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu, seperti menipu orang lain atau menimbulkan kesan palsu pada orang di dalam atau di luar organisasi. Definisi penipuan bermacam-macam, Penyajian yang salah atau menyembunyikan fakta material yang membuat seseorang mempercayai sesuatu juga dianggap sebagai penipuan (Novius, 2024). Penipuan bertujuan untuk memanfaatkan peluang yang tidak adil sehingga merugikan pihak lain secara langsung atau tidak langsung. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penyampaian informasi karena manajemen bertanggung jawab atas cara sumber daya yang diberikan kepada mereka digunakan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan perusahaan kepada pengguna dan pengambil keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Pengguna laporan keuangan mempunyai harapan yang tinggi terhadap informasi yang diberikan oleh pelaku usaha adalah akurat, relevan dan bebas dari kecurangan sehingga tidak menyesatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan (Aswad et al., 2018).

Langkah pertama dalam deteksi penipuan adalah memahami operasi organisasi dan mengetahui serta memahami keseluruhan industri. Pemahaman ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan apakah organisasi telah menerapkan pengendalian internal yang efektif dalam desain dan penerapan struktur pengendalian. Pengendalian internal tidak hanya mencegah penipuan, tetapi dirancang untuk mendeteksi penipuan pada tahap awal. Korupsi dapat muncul dari individu yang mendorong perilaku curang. Kekuasaan monopolistik merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya aktivitas curang, khususnya sebagai sarana untuk mengembangkan kebijakan yang mengutamakan kepentingan individu atau kelompok tertentu. Dinamika ini berkontribusi pada menjamurnya praktik korupsi dengan mengandalkan kekuasaan, monopoli kebijakan, dan akuntabilitas yang tidak memadai (Djamil, 2023). Dengan memahami tanda-tanda kecurangan sebagai berbagai keanehan, keanehan, dan penyimpangan dari apa yang seharusnya, serta kekurangan pengendalian internal terhadap berbagai informasi, deteksi kecurangan dapat menghasilkan tanda-tanda umum yang belum dapat dijelaskan. menganalisis dan mengevaluasi secara menyeluruh. (Indriani et al., 2017)

Pengawasan atas penyelenggara pemerintah daerah adalah proses kegiatan yang ditunjukkan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang – undangan. Jika auditor menemukan bahwa laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang diterima secara umum atau menemukan adanya kecurangan dalam laporan keuangan maka auditor bertanggung jawab untuk melaporkan temuan tersebut.



2.6.1. Jenis Jenis Fraud

Menurut Association of Certified Fraud Examinations (ACFE) (2020), ada tiga jenis kecurangan: penyalahgunaan aset (asset misappropriation), korupsi (corruption), dan kecurangan laporan. Semua penjelasan dapat ditemukan di sini:

1. *Asset Misappropriation*

Menurut Tuanakotta (2023), Penyalahgunaan harta benda berarti bahwa seseorang yang mempunyai wewenang untuk mengendalikan penggunaan harta benda mengambil harta benda secara tidak sah. Penyelewengan harta benda dapat dilakukan dengan uang (penggelapan uang tunai), yaitu penipuan atau penggelapan. Namun, penggelapan nontunai adalah istilah yang digunakan untuk menyesatkan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi.

2. *Corruption*

Menurut Albrecht et al., 2023, korupsi adalah tindakan seseorang yang menggunakan pengaruhnya dalam suatu transaksi untuk memperoleh keuntungan yang tidak legal. Menurut ACFE, kecurangan ini termasuk konflik kepentingan (konflik kepentingan), suap (bribery), gratifikasi yang ilegal (gratifikasi yang ilegal), dan pemerasan ekonomi (pemerasan ekonomi).

3. *Financial Statement Fraud*

Ketidakkuratan, yaitu pernyataan yang dilebih-lebihkan atau diremehkan, dapat menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan. Tuanakotta (2014) menyatakan bahwa kecurangan terjadi ketika laporan keuangan disajikan dengan cara yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk memenuhi kepentingan internal dan eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2. Faktor Penyebab terjadinya Fraud

Menurut Donald Cressy yang dikutip Karyono dalam *Forensic Auditing* (2018:8), perilaku kriminal selalu dilator belakang atau dipicu oleh kondisi yang menyebabkannya. Adapun Faktor penyebab kecurangan yaitu :

a. Tekanan (*pressure*)

Ada insentif untuk berbuat curang di kalangan karyawan, manajer, dan insentif ini sebagian disebabkan oleh hal ini:

1. Tekanan Keuangan
2. Kebiasaan buruk
3. Tekanan lingkungan kerja
4. Tekanan lain

b. Kesempatan (*opportunity*)

Peluang untuk mencegah dan mendeteksi penipuan diciptakan oleh lemahnya pengendalian internal, dan banyak kondisi lain yang mendukung terjadinya kejahatan. Menurut Albrecht, ada beberapa hal yang dapat meningkatkan kemungkinan penipuan, seperti:

1. Kegagalan menindaklanjuti pelaku kecurangan
2. Ketersediaan yang terbatas
3. Pegawai tidak tahu, malas, dan tidak sesuai kemampuan
4. Kurangnya laporan audit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pembeneran (*Rationalization*)

Pelaku kecurangan mencari pembeneran dalam beberapa hal, antara lain:

1. Pelaku percaya bahwa tindakan yang dilakukan sudah biasa dan wajar dilakukan oleh orang lain juga.
2. Pelaku percaya bahwa dia berhak atas apa yang dia berikan kepada organisasi.
3. Pelaku menganggap tujuannya baik, yaitu untuk menyelesaikan masalah, dan akan dibahas lagi nanti.

2.7. Pencegahan Kecurangan

Kecurangan terjadi karena adanya keadaan atau kondisi dan peluang atau kesempatan yang mendorong seseorang melakukan kecurangan. Berbagai kondisi dan cara tersebut harus dicegah supaya tidak terjadi atau setidaknya – setidaknya dapat dikurangi (Andari, 2019). Menurut Rahman (2020) Pencegahan kecurangan adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen dan personel lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pencegahan kecurangan dapat didefinisikan sebagai segala upaya untuk melawan faktor-faktor yang berpotensi, mempersempit ruang lingkup, dan mengidentifikasi kegiatan yang memiliki risiko tinggi terjadi kecurangan, menurut Karyono (2013:47). Menurut Tuanakotta (2016) seperti menangani penyakit, lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik mencegahnya dari pada mengobati. Oleh karena itu, upaya seharusnya adalah pada pencegahannya. Untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan (*fraud*) pada suatu perusahaan perlu melakukan pengendalian internal. Pencegahan kecurangan harus diterapkan guna mencegah terjadinya kerugian yang lebih banyak bersamaan dengan buruknya nama baik instansi ataupun individu (Kuswati, 2023)

Menurut (Megawati et al., 2023), Pencegahan kecurangan merupakan upaya terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor – faktor yang melatarbelakangi tindakan kecurangan. *Fraud* atau kecurangan merupakan kejahatan yang dapat dilawan dengan dua cara, yaitu pencegahan dan pendeteksian. Menurut para ahli, penipuan yang terdeteksi hanyalah sebagian kecil dari semua kasus penipuan yang benar – benar terjadi. Oleh karena itu, upaya utama harus pada pencegahan (Mufidah, 2017). Akar permasalahan atau penyebab dari *fraud* yaitu *fraud by need, by greed, and by opportunity*. Untuk unsur *by opportunity* biasanya ditekan melalui pengendalian internal yang efektif. Menurut Septiani et al., 2023 ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pencegahan kecuranga, salah satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi dapat digunakan sebagai alat manajemen untuk mencapai efisiensi, efektivitas, produktivitas dan etos kerja.

Menurut Andari & Ismatullah (2019) Pencegahan kecurangan bertujuan untuk:

1. Mencegah pelaku yang mungkin (Deference)
2. Mencegah kecurangan (prevention)
3. Menghambat upaya pelaku kecurangan (Description)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menemukan kegiatan berisiko tinggi dan kekurangan pengendalian internal (Recertification)
5. Tindakan hukum terhadap pelaku (Civil action prosecution)

Indikator Pencegahan Fraud

Menurut Anggi kirana septiani (2023), indikator pencegahan fraud dapat dilakukan dalam berbagai cara, seperti:

1. Budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. Budaya mengacu pada nilai – nilai kepercayaan dan kebiasaan yang diciptakan dan kemudian dibentuk dalam suatu organisasi atau kelompok yang diterima dan diterima oleh para anggota organisasi atau kelompok tersebut

2. Etika yang tinggi

Etika adalah kemampuan untuk mempertahankan nilai – nilai moral yang tepat ditempat kerja. Ini adalah sikap yang membentuk cara seseorang melakukan tugas pekerjaannya dengan standar moral yang tinggi.

Tanggung jawab manajemen

Tanggung jawab merupakan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang pegawai terhadap apa yang telah ditugaskan kepadanya.

Tanggung jawab manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengawasan komite audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Peran komite audit adalah untuk mendukung dewan dalam memenuhi tanggung jawab tata kelola dan pengawasannya.

5. Meningkatkan prosedur pemeriksaan

Prosedur pemeriksaan adalah serangkaian langkah dalam suatu teknik pemeriksaan, berupa petunjuk rinci yang biasanya tertulis dalam bentuk perintah, untuk dilakukan pemeriksaan.

2.8. Pandangan Islam

Islam menentang sepenuhnya segala bentuk penipuan karena pada dasarnya menyontek adalah suatu sifat yang tercela. Ternyata Islam telah menekankan melalui Al-Qur'an bahwa konsep akuntansi yang dianut oleh mereka yang terlibat dalam transaksi dan pembuat laporan keuangan harus menekankan konsep tanggung jawab sebagai pedoman dan pedoman bagi tidak terpenuhinya kewajiban tindakan penipuan. Dalam Al-Quran, surah Al-Muthaffifin, ayat 83:1-3, kecurangan atau penipuan disebutkan sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾
 الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾
 وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ
 وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: "1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi".

Karena kecurangan pada dasarnya merupakan sifat yang tercela, Islam dengan tegas menolak segala bentuk kecurangan. Al-Qur'an menunjukkan bahwa agama Islam menekankan tanggung jawab sebagai dasar untuk menghindari penipuan.

2.9. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Nama Jurnal
1	Eka Wiji Kuswati (2023)	Pengaruh Budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal dan whistleblowing system terhadap Pencegahan kecurangan	Variabel bebas : Budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal dan whistleblowing system Variabel terikat : Pencegahan kecurangan	Moralitas individu dan whistleblowing system berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, sedang budaya organisasi dan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan.	JIBEMA : jurnal ilmu bisnis, ekonomi, manajemen dan akuntansi
2	Anggi Kirana Septiani, Cris Kuntadi dan Rachmat Pramukty (2023)	Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan	Variabel bebas : Budaya Organisasi, Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Variabel terikat : pencegahan kecurangan	Budaya Organisasi, Moralitas Individu dan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan	Jurnal Economina
3	Luqman nul Hakim	Pengaruh Efektivitas	Variabel bebas : Efektivitas	Terdapat tahapan yang	Jurnal Ilmu Akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4</p>	<p>dan kartika pradana suryatimur (2022)</p>	<p>peran Audit Internal terhadap pencegahan kecurangan</p>	<p>peran Audit Internal Variabel terikat : pencegahan kecurangan</p>	<p>dapat dilakukan oleh audit internal dalam peningkatan efektivitas pencegahan fraud yaitu dengan tahap perencanaan, tahap pengujian, serta pemantauan.</p>	<p>Kesatuan</p>
<p>4</p>	<p>Evia Lestari, Ida ayu mega dan putu cita ayu (2021)</p>	<p>Pengaruh Moralitas Individu, Komitemen Organisasi dan <i>whisteblowing system</i> terhadap Pencegahan Kecurangan</p>	<p>Variabel bebas : Moralitas Individu, Komitemen Organisasi dan <i>whisteblowing system</i> Variabel Terikat: Pencegahan Kecurangan</p>	<p>Moralitas Individu, Komitemen Organisasi dan <i>whisteblowing system</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.</p>	<p>Jurnal akuntansi dan keuangan</p>
<p>5</p>	<p>Rina Marfiana dan Muji Gunarto (2021)</p>	<p>Pengaruh Audit Internal dan Independensi Auditor terhadap pencegahan kecurangan</p>	<p>Variabel bebas : Audit Internal dan Independensi Auditor Variabel terikat : pencegahan kecurangan</p>	<p>Secara parsial variabel audit internal dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap pencegahan korupsi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel</p>	<p>JBME : Jurnal bisnis, manajemen dan ekonomi</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dependen.	
6	Nyoria Anggraeni mersa, sailawati dan niken elok larasatinin g malini (2021)	Pengaruh <i>whisteblowing system</i> , Sistem pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan	Variabel bebas : <i>whisteblowing system</i> , Sistem pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi Variabel terikat : Pencegahan Kecurangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>whistleblowing system</i> , sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan keadilan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.	Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis
7	Aji ahmad Fachrurroji (2020)	Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	Variabel bebas : Audit Internal Variabel terikat : Pencegahan Kecurangan	Audit Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.	JAMMI – Jurnal Akuntansi UMMI
8	Lusi Andari dan Ismet Ismatullah (2019)	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	Variabel bebas : Pengendalian Internal Variabel terikat : Pencegahan Kecurangan	Pengendalian Internal berpengaruh Positif dan signifikan secara partial antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.	Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi
9	Ida bagus dwika Maliawan, edy sujana dan I putu gede diatmika (2017)	Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	Variabel bebas : Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Variabel terikat : Pencegahan	(1) audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud), (2)	Jurnal akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

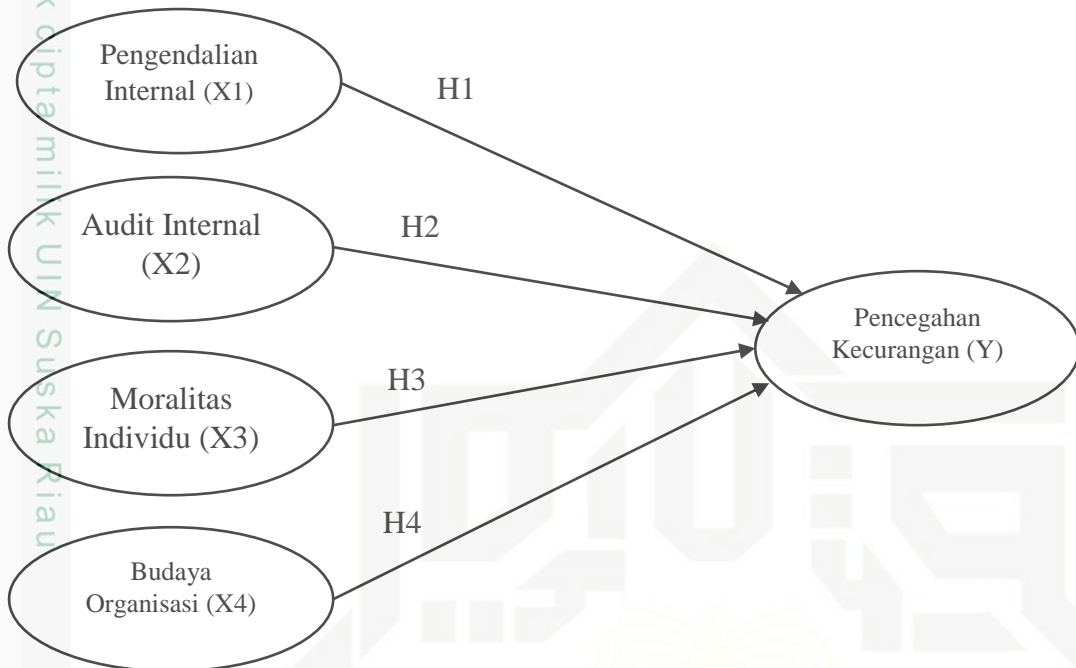
			Kecurangan	efektivitas pengendalian interen berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud), (3) audit internal dan efektivitas pengendalian interen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud).	
10	Riri Zelmiyanti dan Lili Anita (2015)	Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	Variabel bebas : Budaya Organisasi dan Peran Audit Internal Variabel terikat : Pencegahan Kecurangan	Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan peran audit internal berpengaruh negative terhadap pencegahan kecurangan.	Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis

Sumber : data olahan 2024

2.10. Kerangka Konseptual

Penelitian ini memuat empat hipotesis. Hipotesis penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh metrik pengendalian internal dan audit internal terhadap pencegahan penipuan. Dengan demikian, kerangka berpikir dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: data olahan

2.11. Pengembangan Hipotesis

Dengan mempertimbangkan teori, temuan penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual tentang bagaimana moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal audit internal memengaruhi pencegahan kecurangan, kita dapat mengusulkan penjelasan sebagai berikut:

2.11.1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan

Sistem yang dipengaruhi oleh pengendalian internal memastikan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui operasi yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang dapat diandalkan, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal harus diterapkan untuk menghindari kecurangan. Dengan demikian, tanpa adanya pengendalian intern maka kegiatan setiap bagian perusahaan akan menjadi tidak jelas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian terhadap kegiatan operasional perusahaan akan sulit dilakukan, harta kekayaan perusahaan akan mudah diambil alih sehingga nantinya perusahaan akan mengalami kerugian. Sistem Pengendalian Internal melekat sepanjang kegiatan, dipengaruhi oleh sumber daya manusia, serta hanya memberikan keyakinan yang mampu, bukan keyakinan mutlak. Sehingga dalam pengembangan dan penerapannya perlu dilakukan secara komprehensif dan harus memperhatikan aspek biaya manfaat (*Cost and benefit*), rasa keadilan dan kepatutan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta mempertimbangkan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (Djamil, 2023).

Penipuan dapat dihindari dengan pengendalian internal yang baik, tetapi pengendalian internal yang lemah dapat memberi penipu peluang untuk melakukan hal-hal yang salah, seperti pencurian, dll. Selain itu, karena tujuan pengendalian internal adalah menjaga aset organisasi dan mendorong kepatuhan terhadap aturan dan praktik. Oleh karena itu, anti-fraud akan lebih baik dengan pengendalian internal yang baik (Sulistiyantri et al., 2021).

Studi ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sumendap et al., 2019), (Herlita dan Bayunitri, 2021), dan (Megawati dan Reskino, 2023), yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap pencegahan kecurangan. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak sistem pengendalian internal yang digunakan, semakin banyak tindakan pencegahan kecurangan yang dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

2.11.2. Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Masalah kecurangan pemerintah daerah dan audit internal terkait erat. Auditor internal bertanggung jawab untuk menilai sistem pengendalian internal organisasi untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan memberikan nilai tambahan kepada pemerintah kota untuk mengurangi risiko yang dapat menghambat operasi pemerintah kota. Mencapai aspirasi mereka. Penipuan merupakan bahaya bagi pemerintah kota, dan pemerintah bertanggung jawab untuk memerangi penipuan. Sistem dan prinsip budaya yang diperlukan dibangun oleh manajemen, dan karyawan di tingkat paling bawah bertanggung jawab untuk menjaga, melestarikan, dan menanamkannya di tempat kerja mereka. Selain itu, auditor internal membantu mencegah kecurangan dengan mengevaluasi seberapa baik pengendalian internal; kegagalan pengendalian internal dapat memicu kecurangan, karena tanpa pengawasan auditor internal, kecurangan dapat terjadi (Fachrurroji, 2020)

Audit internal yang berkualitas tinggi dan profesional dapat menemukan tanda-tanda kecurangan baik selama audit maupun setelah ditemukan, auditor internal memberikan laporan kepada manajemen mengenai temuan tanda-tanda kecurangan tersebut. Prinsip-prinsip etika audit memiliki peran penting dalam menghindari perilaku disfungsional dalam dunia audit. Prinsip integritas memastikan bahwa auditor bertindak dengan kejujuran dan mematuhi standar etika yang tinggi. Dengan memegang prinsip ini, mereka tidak akan melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan curang atau manipulatif yang dapat mengarah pada perilaku disfungsional (Djamil, 2023). Mencegah penipuan adalah mengevaluasi dan membuat rekomendasi. Akibatnya, kinerja audit internal pemerintah daerah menjadi lebih baik, semakin baik pula pencegahan kecurangan. (Hakim et al., 2022)

Studi Maliawan (2017) dan Hakim (2022) menunjukkan bahwa audit internal membantu mencegah kecurangan. Menurut penelitian ini, ada hubungan yang kuat antara audit internal dan pencegahan kecurangan. Peran audit internal yang lebih besar dalam mengurangi kecurangan.

H2 : Audit Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan secara parsial

2.11.3. Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan

Moralitas Individu mempengaruhi Pencegahan Kecurangan. Ukuran atau indikator moralitas seseorang termasuk melakukan hal-hal baik dalam berinteraksi, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menjaga reputasi perusahaan, dan memastikan bahwa pemimpin organisasi bekerja dengan baik dalam POAC. Faktor-faktor pencegahan kecurangan lainnya termasuk budaya, etika yang tinggi, tanggung jawab manajemen, dan pengawasan komite audit (Lestari dan Ayu, 2021).

Moralitas atau moral mengacu pada gaya hidup atau kebiasaan. Berdasarkan prinsip-prinsip yang dianggap baik atau buruk oleh orang atau organisasi tertentu, moralitas atau moralitas membantu membedakan tindakan yang layak dan tidak layak (Huljanah, 2019). Karena mereka membuat aturan berdasarkan standar etika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum, orang yang bermoral tinggi dapat menghindari kecurangan, menurut Rahimah et al. (2018). Semakin tinggi martabat seseorang, semakin rendah kemungkinan melakukan kecurangan.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumendap et al. (2019) dan Anandya dan Werastuti (2020), yang menemukan bahwa moralitas individu membantu mencegah kecurangan (fraud). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, rumusan hipotesis variabel ini adalah:

H3 : Moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan

2.11.4. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap pencegahan kecurangan

Dalam suatu organisasi, norma, nilai, asumsi, keyakinan, dan praktik yang ditetapkan dan diakui oleh seluruh anggota terdiri dari budaya organisasi. Semua elemen ini digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk kepentingan karyawan dan orang lain. Sebagaimana dinyatakan oleh Schein (2004:7), budaya organisasi terdiri dari set keyakinan fundamental yang valid dan dapat diterapkan dalam suatu organisasi. Budaya dan perspektif setiap orang dapat dicegah secara efektif. Sikap ini disebut moralitas (Purwitasari, 2018). (Kohlberg, 2015), Menurut teori tingkat penalaran moral, tingkat penalaran tertentu dapat menunjukkan bagaimana seseorang bertindak. Dilema etika mungkin juga relevan dengan tingkat penalaran moral ini. Moral berkorelasi dengan pencegahan penipuan. Orang-orang dengan kekuasaan yang signifikan dalam suatu organisasi dapat mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan kemampuannya dan keahliannya. Ini adalah sifat yang datang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari orang yang melakukan sesuatu. Penipuan melalui penggunaan peluang untuk menipu. Teori dasar yang diuji dalam penelitian ini, cheat diamonds, termasuk faktor keterampilan. Konsep teoritis inovatif ini diusulkan oleh (Wolfe & Hermanson, 2014).

Perilaku dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh budaya organisasi. Perilaku yang baik atau buruk yang ditunjukkan oleh anggota organisasi didasarkan pada rasionalisasi praktik yang diatur oleh organisasi. Budaya organisasi yang buruk menciptakan perspektif yang membenarkan kesalahan. Sulistiyowati (2021) mengatakan bahwa budaya organisasi dapat menyebabkan kecurangan. Karena budaya organisasi yang jahat dan tidak etis memungkinkan anggotanya untuk melakukan kecurangan, mereka melakukan kecurangan.

Studi Nyoria Anggraeni Mersa mendukung hal ini (2021). Budaya perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kecurangan dapat diminimalkan, tetapi budaya perusahaan yang buruk memberi kesempatan seseorang untuk melakukan penipuan.

H4: Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Perencanaan penelitian adalah komponen penting dari proses penulisan. Menyediakan materi penelitian yang jelas dan mudah dipahami bagi peneliti adalah tujuan dari perencanaan penelitian.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan studi kausal komparatif (komparatif acak). Studi jenis kausal komparatif bertujuan untuk menentukan kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (disebut variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi. Data komparatif dikumpulkan setelah semua peristiwa penting terjadi, atau *ex post facto*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana “Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kab. Kampar”

3.2. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi terdiri dari subjek atau objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Menurut penelitian penulis, seluruh auditor di Inspektorat Kabupaten Kampar sebanyak 44 orang adalah subjek penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi yang akan diteliti. Mereka juga disebut sebagai anggota populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk diharapkan dapat mewakili populasi (Almeida et al., 2016). Sedangkan menurut Sugiyono, (2023:81) Dalam penelitian, sample adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari populasi yang merupakan sumber data; dalam hal ini, sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel, menurut Sugiyono (2023:81), digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan.

Tidak adanya kemungkinan sampel adalah metode non probability sampling, menurut Sugiyono (2023) karena tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Peneliti menggunakan teknik sampel sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh (sensus), dan snowball dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2023), mendefinisikan sampel jenuh (sensus) adalah metode pengambilan sampel untuk semua populasi.

Mengingat bahwa jumlah data yang dikumpulkan tidak lebih dari seratus responden, peneliti memilih untuk menggunakan sampel total atau sampel jenuh yang sebanding dengan populasi penelitian.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel

No	Jabatan	Jumlah
1	Auditor Utama	1
2	Auditor Madya	6
3	Auditor Muda	12
4	Auditor Pertama	3
5	PPUD Madya	10
6	PPUD Muda	6
7	PPUD Pertama	6
Total		44

Sumber : Inspektorat Kampar 2024

3.3. Defenisi Operasional

Ada lima variabel dalam penelitian ini: variabel terikat (dependent), variabel bebas (independent). Variabel terikat, atau bergantung, adalah variabel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (dependent) adalah faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel bebas (independent). Variabel terikat (Y) Pencegahan Kecurangan. Variabel bebas (X) adalah Pengendalian Internal (X1), Audit Internal (X2), Moralitas Individu (X3), Budaya Organisasi (X4).

Tabel 3. 2Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pengendalian Internal (X1)	Pengendalian internal adalah kumpulan kebijakan dan tindakan yang melindungi aset dan kekayaan suatu perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan akuntansi perusahaan tersedia, dan memastikan bahwa semua peraturan hukum dan prinsip manajemen dipatuhi (Islamiyah : 2021)	1. Struktur Organisasi 2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan 3. Praktik yang sehat 4. Pegawai yang berkualitas (Lusi Andari : 2021)	Likert
2	Audit Internal (X2)	Proses pemeriksaan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi terhadap kewajiban, keadilan, dan kinerja sistem manajemen internal disebut audit internal (Maliawan : 2017)	1. Pemeriksaan audit 2. Menentukan arah kebijakan 3. Tanggung jawab 4. Menentukan keandlaan informasi 5. Memberikan rekomendasi (Noviani : 2021)	Likert
3	Moralitas Individu (X3)	Faktor internal yang dapat mempengaruhi kecurangan adalah moralitas seseorang. Perusahaan atau organisasi harus memiliki pemimpin moral atau kepribadian yang baik dan	1. Memiliki perbuatan atau tingkah laku yang baik dalam berinteraksi 2. Penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		komitmen yang kuat untuk menjadi tauladan bagi karyawannya.(Muhammad Farkhan Budi Utomo.2022).	3. Menjaga nama baik perusahaan 4. kinerja (Anggi Kirana Septiani : 2023)	
4	Budaya Organisasi (X4)	Kehidupan kerja karyawan dipengaruhi oleh budaya organisasi. Budaya organisasi terdiri dari kebiasaan dan perilaku di dalam organisasi, yang kemudian diikuti oleh anggotanya (Agwu, 2014).	1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko 2. Perhatian terhadap detail 3. Berorientasi kepada hasil 4. Berorientasi kepada manusia 5. Berorientasi kepada tim 6. Stabilitas (Anggi kirana septiani : 2023)	Likert
5	Pencegahan Kecurangan (X5)	Mencegah kecurangan adalah segala upaya untuk mencegah orang yang mungkin melakukan kecurangan, mengurangi ruang gerak mereka, dan menemukan kegiatan yang berisiko tinggi melakukan kecurangan.(Karlina : 2020)	1. Budaya 2. Etika yang tinggi 3. Tanggung jawab manajemen 4. Pengawasan komite audit (Anggi kirana: 2023)	Likert

Sumber : data olahan, 2024

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai data primer. Pertanyaan dibagikan langsung kepada auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar. Karya penelitian saat ini merupakan karya yang mengembangkan berbagai alat ukur yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Proses pengisian kuesioner diawasi secara langsung oleh responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala interval likert bernilai lima digunakan untuk mengajukan survei. Nilai skala ini adalah:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Kuesionari juga menggunakan skala nominal. Jawaban Ya sebagai (Skor 2) dan Tidak sebagai (Skor 1) diberikan oleh skala nominal, selain skala interval (Likert skala 5).

3.5. Teknik Analisis Data

Bagian ini akan memberikan penjelasan tentang teknik atau jenis analisis yang dimaksud, bagaimana alat tersebut digunakan dalam penelitian, dan alasan untuk menggunakannya, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian hipotesis dari metode atau alat analisis yang dimaksud.

3.6. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai minimum, maksimum, standar deviasi, varian, dan rata-rata digunakan dalam statistik deskriptif., total, rentang, kurtois, dan swekness ditunjukkan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang dihasilkan (Ghozali 2013:19) Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran luas tentang atribut data yang dihasilkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7. Statistik Inferensial

Penelitian ini menggunakan Smart PLS 2.0 M3 untuk pemodelan persamaan struktural parsial Least Square (PLS) untuk statistik inferensial. Pilihan metode PLS didasarkan pada fakta bahwa konstruksi dalam penelitian ini dibentuk oleh indikator refleksif. Ada dua pendekatan SEM: model equation struktur berbasis kovarians (CBSEM) dan SEM dengan 72 basis varians (PLS-PM). Kedua didasarkan pada asumsi peneliti bahwa tujuan penggunaan model adalah untuk memeriksa teori atau mengembangkan teori untuk tujuan prediktif. Sebaliknya, PLS-PM digunakan dalam penelitian ini karena asumsi dasar adalah untuk tujuan peramalan (Yamin dan Kurniawan, 2011). Dalam pengujian metode PLS, dua tahap terdiri dari model eksternal (model pengukuran) dan internal (model struktural).

PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan banyak asumsi. Data tidak harus terdistribusi normal multivariate (indicator dengan skala teori, ordinal, interval sampai ratio digunakan pada model yang sama) dan sampel tidak harus besar. Selain digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten.

3.7.1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model lapangan menunjukkan bagaimana variabel manifes atau indikator dapat menunjukkan variabel laten yang diukur. Model pengukuran, juga disebut model eksternal, digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas model. Reliabilitas konstruk dan reliabilitas gabungan dari blok indikator dan reliabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach's alpha digunakan untuk menilai validitas konstruk laten. Validitas konstruk diukur melalui validitas konvergen dan diskriminan indikator pembentuk konstruk laten.

3.7.1.1. Convergent Validity

Validitas konvergen indikator refleksif dengan program Smart PLS 2.0 M3 dinilai dengan menggunakan nilai faktor penampungan masing-masing indikator konstruk. Validitas konvergen biasanya dinilai dengan koefisien penampungan, yang harus lebih dari 0,7 untuk studi konfirmasi dan 0,6–0,8 untuk studi penjelasan. Ghazali dan Latan (2015) menyatakan bahwa nilai faktor penampungan adalah 0

3.7.1.2. Discriminant Validity

Validitas diskriminan berarti bahwa tidak selalu ada kemungkinan bahwa korelasi yang signifikan antara variabel atau dimensi konstruksi yang berbeda akan terjadi. Nilai cross-loading berfungsi sebagai indikator validitas diskriminan. Untuk setiap variabel, nilai beban silang harus menunjukkan dangt; 0,70. Membandingkan akar kuadrat AVE masing-masing konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model adalah metode tambahan untuk melihat uji validitas diskriminan. Uji validitas diskriminan dikatakan baik jika akar kuadrat AVE masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dalam model.

3.7.1.3. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Kriteria untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk adalah Cronbach's alpha dan reliabilitas komposit. Uji reliabilitas digunakan dalam evaluasi struktur untuk



menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan kebenaran alat ukur. Nilai reliabilitas komposit menunjukkan nilai reliabilitas konstruk yang sebenarnya, sedangkan nilai Cronbach's alpha menunjukkan batas bawahnya. Sebaliknya, saat menilai kontinuitas internal struktur, kekuatan komposit lebih diutamakan. Konstruksi atau variabel dianggap reliabel jika alfa Cronbachnya lebih dari 0,7, reliabilitas kompositnya lebih dari 0,7, dan nilai tetapnya lebih dari 0,6.

3.7.2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Untuk memperkirakan model struktural dengan PLS, nilai R-kuadrat dari setiap variabel laten endogen digunakan. Dengan cara ini, kekuatan prediksi model struktural diukur. Perubahan nilai R-square dapat menentukan apakah variabel laten endogen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Nilai R-squared 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model tersebut kuat, sedang, dan lemah, dan hasil PLS R-squared menunjukkan variasi konstruk yang ditunjukkan oleh model.

3.7.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengukur pengaruh antar variabel. Hipotesis yang diajukan dibataskan pada dangt, 1,67 (tingkat signifikansi = 5%), yang berarti bahwa jika t adalah susunan jagt; t [dangt; 1,67 (satu ekor)], maka H_a diterima dan H_o ditolak; sebaliknya, jika t dihitung dari tabel dan t ; t [dangt; 1,67 (satu ekor)], maka H_o diterima dan H_a ditolak. Selain melihat nilai t -tabel, Anda juga harus memperhatikan apakah nilai koefisien jalur positif atau negatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Dengan mempertimbangkan uraian-uraian yang telah diberikan pada bab-bab sebelumnya, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan, Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar”. Selain itu, diharapkan bahwa saran ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan tinjauan teori pendukung, kesimpulan berikut dapat dibuat:

- a. Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan di Inspektorat Kabupaten Kampar, Dengan kata lain, Pengendalian Internal yang kurang baik menghasilkan Pencegahan Kecurangan yang baik.
- b. Audit Internal memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan di Inspektorat Kabupaten Kampar. Ini karena Audit Internal suatu organisasi yang bekerja dengan baik, sehingga mengakibatkan Pencegahan Kecurangan yang baik
- c. Moralitas Individu tidak memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan di Inspektorat Kabupaten Kampar. Dengan demikian, moralitas individu yang dirasakan oleh Inspektorat dalam bekerja menjadi lebih rendah daripada Pencegahan Kecurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Budaya Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan di Inspektorat Kabupaten Kampar. Ini menunjukkan bahwa Inspektorat tidak memiliki budaya organisasi yang baik, yang akan membantu mencegah kecurangan

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti membuat beberapa saran yang diharapkan untuk dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya, termasuk:

1. Inspektorat harus terus melakukan Audit Internal yang baik karena ini terbukti dapat mempengaruhi Pencegahan Kecurangan dan meningkatkan Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Budaya Organisasi.
2. Faktor-faktor seperti motivasi, sistem informasi akuntansi, dan lainnya yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan diharapkan menjadi subjek penelitian selanjutnya.
3. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat memperluas jumlah sampel atau memperluas ruang lingkup objek. Salah satu pilihan yang dapat dipertimbangkan adalah menggunakan seluruh inspektorat di beberapa Kota atau Kabupaten di Provinsi Riau untuk memberikan generalisasi teori yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surat Al-Muthaffifin 83 Ayat 1-3.

Afkar, Taudlikhul. 2016. "Efektivitas Pengendalian Preventif, Pengendalian Detektif, Dan Pengendalian Represif Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi." *Majalah Ekonomi* 21(2): 211–25..

Andari, Lusi, and Ismet Ismatullah. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 8(15): 75–81.

Anggoe, Megawati, and Reskino Reskino. 2023. "Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(1): 31–50.

Anggraeni, Nyoria Mersa, Sailawati Sailawati, and Niken Elok Larasatining Malini. 2021. "Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 14(1): 85–92.

Arida Yahya, Fifi, and Lintang Venusita. 2022. "Lintang Venusita / The Effect of Internal Control on Fraud Prevention Based on the Cause Factors (Empirical Study on a Construction Company in Surabaya)." *Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology* 03(02): 133–48.

Aswad, Hijratul, Amir Hasan, and Novita Indrawati. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta Di Provinsi Riau)." *Jurnal Akuntansi* 6(2): 221–34.

Dewi, Lianita Puspita, Kunti Sunaryo, and Retno Yulianti. 2022. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Prambanan, Klaten)." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9(2): 327–40.

Djamil, Nasrullah. 2023a. "APIP Dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP." *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi* 1(2): 76–88.

Djamil, Nasrullah. 2023b. "Pelanggaran Prinsip Etika Audit Dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior." *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1(3): 164–77.

- Djamil, Nasrullah, and Maiza Anggraini. 2023. “Suppressing the Level of Corruption in Kampar District: A Study of The Impact of Accountability, Audit Opinions, Publication of Financial Statements, Audit Results And Follow-Up Of Audit Results Nasrullah Djamil Maiza Anggraini.” *International Journal of Business and Accounting* 1(1): 11–25.
- Eliza, Yulina, and Sekolah. 2015. “Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Di Kota Padang).” *Jurnal Akuntansi* 4(1): 86–100.
- Evia Lestari, Ida Ayu Mega, and Putu Cita Ayu. 2021. “Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.” *Hita Akuntansi dan Keuangan* 2(3): 101–16.
- Fachruroji, Aji Ahmad. 2020. “Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi UMMI* 1(1): 26–36.
- Firmansyah, Indra. 2021. “Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Pt Perkebunan Nusantara VIII.” *Land Journal* 1(2): 138–48.
- Gede, adi KUsuma wardana, sujana Edy, and arie wahyuni made. 2017. “Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng.” *E journal SI AK* 8(2): 1–10.
- Hakim, Luqman Nul, and Kartika Pradana Suryatimur. 2022. “Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(3): 523–32.
- Herlita, Siska, and Bunga Indah Bayunitri. 2021. “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung).” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 7(1): 1805–30.
- Huda, Nurul et al. 2021. “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Studi Kasus Di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang.” *Jurnal Akuntansi* 9(penilaian resiko, aktivitas pengendalian, pengawasan atau pemantauan, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi): 56–66.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Imatiara, Dinda, Mulia Sosiady, and Desrir Miftah. 2020. "Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor." *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 1(3): 510–22.
- Indriani, Poppy, and M. Titan Terzaghi. 2017. "Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurang." *I-Finance* 3(2): 161–72.
- Internasional, Institut, Pendidikan Iiste, and Eddy Sarwono. 2016. "Pengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pengoperasian Tata Kelola Yang Baik Dan Dampaknya Terhadap Penurunan Penipuan : Survei Pemantauan Inspektorat Kepolisian Daerah Republik Indonesia Machine Translated by Google." : 147–57.
- Islamiyah, Faridatul, Anwar Made, and Ati Retna Sari. 2020. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8(1): 1–13.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Kuswati, Eka Wiji. 2023. "Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 1(1): 66–76.
- Lestari, Ni Komang Linda, and Ni Luh Supadmi. 2017. "Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi." *Akuntansi* 21(1): 389–417.
- Maliawan, ida bagus Dwika, Edy Sujana, and I Putu Gede Diatmika. 2017. "Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan(FRAUD) (Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar)" .” *Akuntansi* 8(2): 1–12.
- Marfiana, Rina, and Muji Gunarto. 2021. "Pengaruh Pengendalian Audit Internal Dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 2(4): 166–85.
- Meikhati, Ety, and Istiyawati Rahayu. 2015. "Peranan Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta)." *Jurnal Paradigma* 13(01): 77–91.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mukoffi, Ahmad, Luh Dina Ekasari, and Florenstina Nggungu. 2023. "Pengaruh Budaya Organisasi, Audit Internal, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 11(2): 24–33.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi Ketiga)*. Salemba Empat.
- Noviani, Noviani, Putri Nurmala, and Akhmad Sigit Adiwibowo. 2022. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Dan Audit Internal Terhadap Risiko Fraud." *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19(2): 68.
- Novius, A. 2024. "Analysis of Factors Influencing Procurement Fraud in Government Agencies Environment (Case Study at Regional Apparatus in 'XYZ' Regency)." *InJEBA: International Journal of Economics ...* 2(1): 76–86.
- Pakpahan, Novryani Silvia Clianta, and QIA Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak. 2019. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus : Inspektorat Provinsi Jawa Barat) The Effect Of Internal Audit And Internal Control Of Prevention (Case Study at the Inspe." 6(3): 5687–97.
- Puspasari, Novita, and Eko Suwardi. 2016. "The Effect of Individual Morality and Internal Control on the Propensity To Commit Fraud: Evidence From Local Governments." *Journal of Indonesian Economy and Business* 31(1): 208.
- Putri, Rahmita Ariami, and Bambang Suryono. 2016. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(8): 1–16.
- Putri, Sonia Sischa Eka. 2016. "Pengaruh Pengendalianintern, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia Dan Good Governanceterhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah." *JOM Fekon* 3: 1164–77.
- Rahman, K. G. 2020. "Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Bongaya Journal for Research in Accounting* Vol. 3(No. 1): Hal. 20-27.
- Rahmi, Febri, and Asni Sovia. 2017. "Jurnal Al-Iqtishad." *Jurnal Al-Iqtishad* 13(1): 48–66.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarwono, Eddy. 2016. "Effect On Effectiveness Of Internal Control Operation Of Good Governance And Impact On The Decrease In Fraud: Survey on Monitoring the Regional Police Inspectorate of the Republic of Indonesia." *Research Journal of Finance and Accounting* *www.iiste.org ISSN 7(22): 147–57.*
- Septiani, Anggi Kirana, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Economina* 2(6): 1306–17.
- Simbolon, Agustina Yohana, and Cris Kuntadi. 2022. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistle Blowing System, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud (Literature Review Akuntansi Forensik)." *Jurnal Economina* 1(4): 849–60.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulistiyanti, Rini, Syahidah Rahmah, and Ainun Arizah. 2021. "Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Perilaku Etis Karyawan Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Rakyat Indonesia." *YUME: Journal of Management* 4(3): 39–47.
- Sumendap, Priscillia et al. 2019. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening." *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (2): 1–9.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuwannita, Auliana, and Nita Erika Ariani. 2016. "Analisis Hubungan Pengendalian Internal Versi COSO Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Baitul Qiradh Anggota Pusat Koperasi Syariah Nanggroe Aceh Darussalam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1(1): 199–209.
- Zelmiyanti, Riri, and Lili Anita. 2015. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 8(10): 67–76.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN

KUESIONER PENELITIAN

OLEH :

ANNISA FITRI

12070321745

JURUSAN AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU 2024**



PENGANTAR

Bapak/Ibu yang terhormat

Pada kesempatan ini kami mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan pada halaman-halaman berikut ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan nanti semata-mata akan kami pergunakan untuk tujuan-tujuan penulisan skripsi. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan pada daftar pertanyaan ini tidak akan mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu, karena data tersebut hanya akan kami gunakan untuk kepentingan studi. Oleh sebab itu, kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban apa adanya. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu akan kami jamin sepenuhnya. Demikian, kami sampaikan terima kasih atas perhatian, partisipasi, dan bantuan Bapak/Ibu.

Tertanda

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/tulisannya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

1. IDENTITAS RESPONDEN

- 1) Nama :
- 2) Usia : Tahun
- 3) Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
- 4) Lama bekerja : 1 tahun >10 tahun
 2-10 tahun
- 5) Gaji : 3 juta 3-5 juta
 5-10 juta > 10 juta

2. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak. Terdapat lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan, antara lain:

Keterangan :

- STS : (Sangat Tidak Setuju)
- TS : (Tidak Setuju)
- N : (Netral)
- S : (Setuju)
- SS : (Sangat Setuju)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



1. Pencegahan Kecurangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Memberikan sanksi yang tegas kepada mereka yang melakukan kecurangan dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi					
2	Instansi Bapak/Ibu melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program					
3	Masyarakat memberikan saran dan kritik terhadap pengawasan program pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan di Instansi Bapak/Ibu					
4	Instansi bapak/ ibu mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah kepada pemerintah pusat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun					
5	Instansi mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah kepada masyarakat					
6	Penyusunan, pengambilan keputusan, dan perencanaan program dilakukan dengan musyawarah					
7	Instansi memberlakukan kode etik di lingkungan karyawan untuk membangun budaya jujur dan keterbukaan					
8	Saya percaya kepada Pemerintah selaku pihak pengelola keuangan daerah telah melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin tanpa melakukan tindak kecurangan (<i>fraud</i>)					
9						
10						

2. Pengendalian Internal (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Instansi ditempat saya bekerja terdapat struktur organisasi yang jelas					
2	Adanya kebijakan dan prosedur kepegawaian dalam upaya meningkatkan SDM yang jujur dan bertanggungjawab terhadap tugasnya					
3	Adanya penilaian terhadap resiko ditempat saya bekerja					
4	Adanya penentuan batas dan penetapan toleransi risiko ditempat saya bekerja					
5	Informasi diidentifikasi dan dikomunikasikan dengan baik					

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6						
7	Informasi disajikan dalam bentuk laporan keuangan					
8	Adanya pemeriksaan yang independen atas pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan dana pemerintah					
9	Pemantauan dilakukan secara periodik untuk dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan oleh instansi					
10	Kantor tempat saya bekerja telah menerapkan peraturan untuk pemeriksaan untuk aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal					

3. Audit Internal (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemeriksaan audit telah dilakukan secara efektif di instansi tempat saya bekerja					
2	Fungsi dan peran auditor internal di instansi saya bekerja telah diterapkan dengan baik					
3	Kebijaksanaan, rencana, prosedur dan perundang-undangan di instansi tempat saya bekerja telah sesuai					
4	Pengujian dan pengevaluasian informasi audit internal di instansi tempat saya bekerja telah dilakukan dengan standar ketentuan yang berlaku					
5	Auditor internal bertanggung jawab dan melindungi instansi dari segala macam bentuk kerugian					
6	Auditor internal telah menjalankan aktivitas instansi dengan baik					
7	Kebijakan dan prosedur di instansi tempat saya bekerja telah dilaksanakan dengan baik					
8						
9	Auditor internal mengikuti pelatihan terkait audit internal dan tanggung jawab					
10	Auditor internal telah melakukan audit sesuai jadwal yang ditentukan					

4. Moralitas Individu (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sadar akan tanggungjawab saya di entitas saya bekerja					
2	Saya bekerja sesuai tanggungjawab saya di entitas saya bekerja					



3	Sifat jujur diperlukan dalam bekerja					
4	Saya bekerja sesuai dengan etika yang baik					
5						
6						
7	Saya selalu taat pada aturan di entitas saya bekerja					
8	Saya merasa bersalah ketika melakukan kebohongan ketika bekerja					
9	Saya memiliki komitmen untuk berperilaku dan bersikap sesuai dengan norma yang berlaku					
10	Saya membantu rekan atau organisasi dimana saya bekerja untuk mencapai tujuan					

5. Budaya Organisasi (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1						
2	Keputusan penting di instansi lebih sering dibuat oleh individu dari pada secara kelompok					
3	Proses perencanaan dilakukan melalui langkah-langkah strategis dan disertai dengan penetapan waktu yang telah disepakati					
4	Keputusan di instansi lebih sering dibuat oleh bawahan					
5	Instansi membangun budaya organisasi yang jujur, adil, terbuka, disiplin, konsisten serta tanggungjawab					
6	Pimpinan memberikan petunjuk kerja yang jelas kepada pegawai baru					
7	Pegawai menyampaikan hasil kinerja yang sesungguhnya kepada atasan					
8	Apabila menemukan masalah di kantor, bapak/ ibu diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat					
9						
10	Bapak/ ibu secara berkala diberikan pengarahan terkait target sesuai dengan visi dan misi organisasi					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aa. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ab. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ac. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ad. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ae. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

af. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ag. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ah. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ai. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aj. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

am. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ao. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ap. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aq. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ar. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2. HASIL VALIDITAS DAN REABILITAS

Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X1)

No	Variabel	Item Pernyataan	Nilai Total Pearson Correlation	Keterangan
1	Pengendalian Internal	X1_1	0,850	Valid
2		X1_2	0,883	Valid
3		X1_3	0,918	Valid
4		X1_4	0,896	Valid
5		X1_5	0,862	Valid
6		X1_6	0,313	Tidak Valid
7		X1_7	0,899	Valid
8		X1_8	0,855	Valid
9		X1_9	0,873	Valid
10		X1_10	0,878	Valid

Hasil Uji Validitas Audit Internal (X2)

No	Variabel	Item Pernyataan	Nilai Total Pearson Correlation	Keterangan
1	Audit Internal	X2_1	0,879	Valid
2		X2_2	0,899	Valid
3		X2_3	0,878	Valid
4		X2_4	0,844	Valid
5		X2_5	0,824	Valid
6		X2_6	0,811	Valid
7		X2_7	0,874	Valid
8		X2_8	0,319	Tidak Valid
9		X2_9	0,850	Valid
10		X2_10	0,881	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas Moralitas Individu (X3)

No	Variabel	Item Pernyataan	Nilai Total Pearson Correlation	Keterangan
1	Moralitas Individu	X3_1	0,899	Valid
2		X3_2	0,959	Valid
3		X3_3	0,936	Valid
4		X3_4	0,904	Valid
5		X3_5	0,286	Tidak Valid
6		X3_6	0,244	Tidak Valid
7		X3_7	0,906	Valid
8		X3_8	0,779	Valid
9		X3_9	0,816	Valid
10		X3_10	0,826	Valid

Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X4)

No	Variabel	Item Pernyataan	Nilai Total Pearson Correlation	Keterangan
1	Budaya Organisasi	X4_1	0,249	Tidak Valid
2		X4_2	0,698	Valid
3		X4_3	0,722	Valid
4		X4_4	0,931	Valid
5		X4_5	0,914	Valid
6		X4_6	0,878	Valid
7		X4_7	0,886	Valid
8		X4_8	0,844	Valid
9		X4_9	0,275	Tidak Valid
10		X4_10	0,840	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (Y)

No	Variabel	Item Pernyataan	Nilai Total Pearson Correlation	Keterangan
1	Pencegahan Kecurangan	Y_1	0,268	Tidak Valid
2		Y_2	0,832	Valid
3		Y_3	0,801	Valid
4		Y_4	0,803	Valid
5		Y_5	0,736	Valid
6		Y_6	0,788	Valid
7		Y_7	0,918	Valid
8		Y_8	0,739	Valid
9		Y_9	0,764	Valid
10		Y_10	0,164	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronback Alpha	Tanda	Kriteria	Keterangan
1	Pengendalian Internal (X1)	0,938	>	0,60	Reliabel
2	Audit Internal (X2)	0,931	>	0,60	Reliabel
3	Moralitas Individu (X3)	0,897	>	0,60	Reliabel
4	Budaya Organisasi (X4)	0,879	>	0,60	Reliabel
5	Pencegahan Kecurangan (Y)	0,821	>	0,60	Reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3. HASIL JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENGENDALIAN INTERNAL (X1)

XI (PENGENDALIAN INTERNAL)												
NO	PI 1	PI 2	PI 3	PI 4	PI 5	PI 6	PI 7	PI 8	PI 9	PI 10	JUMLAH	
1	2	2	2	2	2		2	2	2	2	18	
2	4	5	3	3	3		4	4	5	3	34	
3	4	4	4	5	5		5	4	5	4	40	
4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	36	
5	5	5	5	5	4		4	5	4	5	42	
6	4	4	4	4	4		4	5	4	4	37	
7	5	4	5	4	5		5	5	4	4	41	
8	4	5	4	4	4		4	4	5	4	38	
9	1	3	3	4	3		4	5	1	4	28	
10	4	4	3	4	4		4	4	4	5	36	
11	3	3	3	3	3		3	3	3	3	27	
12	4	4	4	4	4		4	4	4	4	36	
13	3	4	3	3	4		3	4	3	3	30	
14	3	3	3	3	3		3	3	3	3	27	
15	5	5	5	5	5		5	5	5	5	45	
16	5	4	4	4	5		4	4	4	4	38	
17	4	3	3	4	4		4	3	4	4	33	
18	2	3	2	3	3		3	3	3	3	25	
19	5	4	4	3	4		5	4	4	4	37	
20	4	4	4	4	4		4	4	4	4	36	
21	5	5	5	5	5		5	5	5	5	45	
22	3	3	2	2	3		2	2	2	2	21	
23	4	4	3	5	5		4	4	5	5	39	
24	3	4	4	4	4		4	5	4	4	36	
25	2	3	2	2	3		3	2	1	3	21	
26	5	5	5	5	5		5	5	5	5	45	
27	5	5	5	5	5		5	5	5	5	45	
28	5	5	5	5	5		5	5	5	5	45	
29	4	4	4	4	4		4	4	4	4	36	
30	5	5	4	4	4		4	5	5	5	41	
31	5	5	5	5	5		5	5	5	5	45	
32	3	4	3	3	4		3	3	4	4	31	
33	4	4	5	4	3		3	4	4	3	34	
34	2	3	3	3	2		4	2	2	5	26	
35	5	2	2	3	2		2	3	4	5	28	
36	2	3	4	3	4		2	3	4	2	27	
37	2	2	3	2	5		4	3	3	2	26	
38	2	3	4	2	2		3	4	5	2	27	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

39	2	3	3	5	3		4	3	3	2	28
40	2	3	2	3	3		2	2	3	5	25
41	2	3	3	2	2		2	4	4	5	27
42	4	3	2	2	2		5	4	3	2	27
43	2	3	4	5	2		4	5	2	3	30
44	3	4	5	2	3		2	2	3	2	26

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 4. HASIL JAWABAN RESPONDEN VARIABEL AUDIT INTERNAL (X2)

X2 (AUDIT INTERNAL)											
NO	AI 1	AI 2	AI 3	AI 4	AI 5	AI 6	AI 7	AI 8	AI 9	AI 10	JUMLAH
1	2	2	2	2	2	2	2		2	2	18
2	4	5	4	3	5	5	5		3	4	38
3	4	4	4	3	4	5	5		5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4		5	5	38
5	5	5	4	4	5	4	5		5	4	41
6	3	3	3	4	3	4	3		4	4	31
7	5	5	5	5	5	5	5		4	4	43
8	4	5	4	5	4	4	5		4	5	40
9	3	3	4	5	4	4	4		4	3	34
10	3	4	3	4	4	3	5		4	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3		3	3	27
12	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36
13	3	3	3	3	4	4	3		3	3	29
14	3	3	3	3	3	3	4		4	4	30
15	5	5	5	5	5	5	5		5	5	45
16	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36
17	3	3	3	4	4	4	3		4	3	31
18	3	3	4	5	4	3	4		3	4	33
19	4	3	3	4	4	4	4		4	4	34
20	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36
21	5	5	5	5	5	5	5		5	5	45
22	2	2	2	2	2	2	2		2	2	18
23	5	5	5	4	3	4	4		5	5	40
24	5	3	3	4	2	3	3		4	3	30
25	2	3	4	2	2	4	2		2	2	23
26	5	5	5	5	5	5	5		5	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5		5	5	45
28	5	5	5	5	5	5	5		5	5	45
29	3	4	4	4	3	3	3		4	4	32
30	5	4	4	4	4	4	4		4	4	37
31	5	5	5	5	5	5	5		5	5	45
32	3	3	3	4	4	3	3		4	4	31
33	4	4	3	2	4	3	4		2	4	30
34	5	4	4	3	5	2	3		3	5	34
35	4	2	3	5	2	4	5		3	4	32
36	2	3	4	4	3	5	3		3	4	31
37	5	2	2	5	4	3	3		4	5	33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

38	2	5	4	3	3	4	3		4	5	33
39	5	4	2	2	2	3	3		5	5	31
40	5	4	4	5	4	3	3		5	4	37
41	4	5	4	3	4	5	4		3	4	36
42	4	3	4	5	4	5	4		4	5	38
43	4	5	4	5	4	3	4		4	4	37
44	3	4	4	5	4	3	2		5	3	33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 5. HASIL JAWABAN RESPONDEN VARIABEL OBJEKTIVITAS (X3)

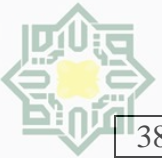
X3 (MORALITAS INDIVIDU)											
NO	MI 1	MI 2	MI 3	MI 4	MI 5	MI 6	MI 7	MI 8	MI 9	MI 10	JUMLAH
1	2	2	2	2			2	2	2	2	16
2	3	4	4	4			4	5	3	3	30
3	5	5	5	5			5	5	4	4	38
4	5	5	5	5			5	3	5	5	38
5	4	5	5	5			4	5	5	5	38
6	4	4	5	5			4	3	3	4	32
7	5	5	5	4			3	5	5	5	37
8	5	5	5	4			5	5	4	5	38
9	3	3	3	3			3	3	4	4	26
10	4	4	4	5			4	2	4	3	30
11	4	3	3	3			3	3	3	3	25
12	4	4	4	4			4	4	4	4	32
13	4	4	4	4			4	3	4	4	31
14	4	4	5	5			5	3	3	4	33
15	5	5	5	5			5	5	5	5	40
16	5	5	5	5			4	4	4	4	36
17	3	3	3	3			4	4	4	4	28
18	5	5	5	5			5	5	5	4	39
19	4	4	5	4			4	4	4	4	33
20	4	4	4	4			4	4	4	4	32
21	5	5	5	5			5	5	5	5	40
22	1	1	2	2			2	2	2	2	14
23	5	5	5	5			5	5	5	5	40
24	3	4	5	4			4	4	5	4	33
25	1	1	2	1			1	2	2	3	13
26	5	5	5	5			5	5	5	5	40
27	5	5	5	5			5	5	5	5	40
28	5	5	5	5			5	5	5	5	40
29	3	4	5	5			4	4	4	4	33
30	5	5	5	5			5	5	4	4	38
31	5	5	5	5			5	5	5	5	40
32	5	5	5	5			5	4	4	4	37
33	5	4	5	4			5	5	4	5	37
34	3	3	5	4			2	3	4	5	29
35	5	4	2	3			2	5	4	3	28
36	5	3	4	2			4	5	4	3	30
37	2	3	5	4			5	4	3	2	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



38	2	3	4	5			3	5	5	5	32
39	4	4	5	5			2	3	4	5	32
40	4	5	4	5			2	2	2	3	27
41	3	5	5	5			2	3	3	3	29
42	2	2	3	3			4	4	4	5	27
43	3	4	3	4			5	4	4	3	30
44	3	4	5	2			3	4	5	3	29

1. Dilarang mengutip Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 6. HASIL JAWABAN RESPONDEN VARIABEL BUDAYA ORGANISASI (X4)

X4 (BUDAYA ORGANISASI)											
NO	BO 1	BO 2	BO 3	BO 4	BO 5	BO 6	BO 7	BO 8	BO 9	BO 10	JUMLAH
1	2	2	2	2	2	2	2	2		2	16
2	4	5	5	5	5	5	4	5		4	37
3	4	4	4	4	4	5	4	5		5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5		5	40
5	5	5	5	4	5	5	5	4		5	38
6	3	2	4	4	4	4	4	4		4	29
7	4	5	5	5	4	5	5	5		4	37
8	4	5	5	5	5	5	4	4		5	37
9	3	4	5	4	4	4	4	4		3	31
10	2	2	4	4	4	4	3	4		4	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3		3	24
12	4	4	4	4	4	4	4	4		4	32
13	4	3	4	4	4	3	3	3		3	27
14	3	3	3	3	3	4	3	3		3	25
15	5	5	5	5	5	5	5	5		5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4		4	32
17	4	4	4	4	4	3	4	4		4	31
18	3	3	5	5	5	5	5	5		5	36
19	4	1	4	4	4	4	4	4		3	28
20	4	4	4	4	4	4	4	4		4	32
21	5	5	5	5	5	5	5	5		5	40
22	2	2	2	2	2	2	2	2		2	16
23	5	3	5	5	5	3	5	5		5	36
24	4	3	5	5	5	5	5	3		3	33
25	4	2	1	1	1	1	2	1		1	13
26	5	5	5	5	5	5	5	5		5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5		5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5		5	40
29	4	3	4	4	4	4	5	4		4	32
30	5	1	5	5	5	5	5	5		5	36
31	5	5	5	5	5	5	5	5		5	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4		4	32
33	2	2	3	3	3	2	4	3		4	23
34	5	3	4	3	5	4	5	5		3	32
35	4	2	3	4	4	4	3	5		3	28
36	5	4	3	4	4	5	3	4		5	33
37	4	5	2	4	4	4	5	4		5	33

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
 tinjauan suatu mass



UIN SUSKA RIAU

38		2	3	2	4	4	3	3		5	26
39		3	2	3	3	4	5	5		4	29
40		2	4	3	4	3	5	4		5	30
41		2	4	5	4	4	5	4		3	31
42		3	5	3	4	3	4	5		5	32
43		4	5	5	5	3	3	5		4	34
44		3	4	5	4	4	5	4		4	33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang disebarluip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 7. HASIL JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENCEGAHAN KECURANGAN (Y)

No	Y1 (PENCEGAHAN KECURANGAN)										JUMLAH
	PC 1	PC 2	PC 3	PC 4	PC 5	PC 6	PC 7	PC 8	PC 9	PC 10	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		16
2	5	4	4	4	5	5	4	4	4		35
3	4	4	5	4	4	4	3	4	3		31
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3		26
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5		37
6	3	3	4	4	4	4	3	4			29
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4		38
8	4	4	5	4	5	5	4	5			36
9	5	5	5	5	5	5	4	4	2		35
10	4	4	5	3	3	4	4	3			30
11	3	3	4	3	3	3	3	3			25
12	4	4	4	3	3	4	4	4			30
13	3	3	3	4	4	3	3	4			27
14	3	3	3	3	5	4	3	3			27
15	5	5	5	5	5	5	5	5			40
16	5	4	5	2	5	3	4	4			32
17	3	4	3	4	4	4	3	4			29
18	4	5	5	4	5	5	3	3			34
19	2	2	4	2	4	4	4	4			26
20	4	4	4	4	4	4	4	4			32
21	5	5	5	5	5	5	5	5			40
22	3	2	2	3	3	2	4	3			22
23	5	5	4	3	4	5	4	5			35
24	3	4	4	3	4	4	3	4			29
25	1	3	2	2	3	2	1	3			17
26	5	5	5	5	5	5	5	5			40
27	5	5	5	5	5	5	5	5			40
28	5	5	5	5	5	5	5	5			40
29	3	4	4	3	3	4	4	5			30
30	5	5	5	5	5	5	3	5			38
31	5	5	5	5	5	5	5	5			40
32	3	4	4	4	4	4	3	4			30
33	5	3	3	1	4	4	1	5			26
34	3	4	5	4	3	4	3	2			28
35	4	5	4	5	4	5	4	3			34
36	5	4	3	2	4	3	2	3			26
37	2	2	2	4	3	4	5	4			26
38	5	5	3	3	3	4	5	5			33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

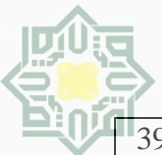
39		3	3	4	5	5	5	3	3		31
40		5	4	4	3	3	2	2	3		26
41		2	3	5	5	5	5	4	5		34
42		4	5	4	2	3	2	3	3		26
43		2	3	4	3	4	3	3	3		25
44		4	3	3	3	2	2	2	2		21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 8. ANALISIS STATISTIK DESKRIPSI DAN UJI HIPOTESIS

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

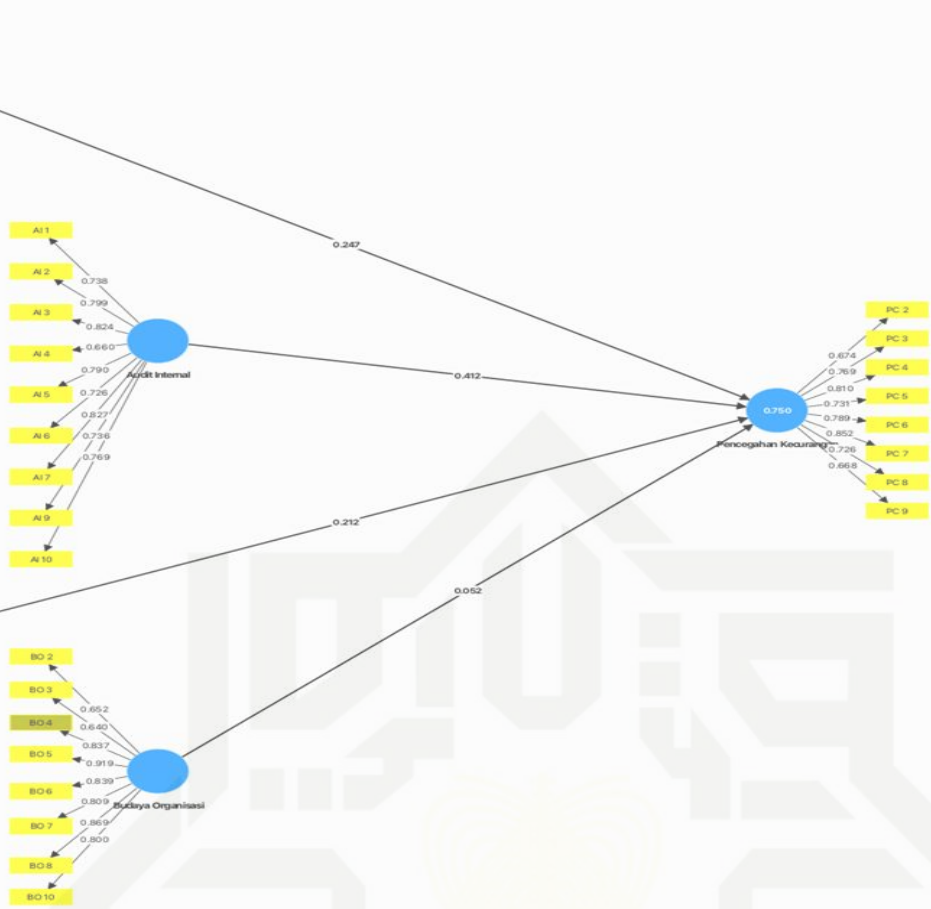
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	42.69565	39.30435	44.52174	42.02174	42.10870
Median	43.50000	40.00000	46.00000	43.00000	41.00000
Maximum	50.00000	50.00000	50.00000	50.00000	50.00000
Minimum	29.00000	10.00000	24.00000	28.00000	28.00000
Std. Dev.	5.784537	8.547565	5.332246	5.998108	6.179638
Skewness	-0.388621	-0.701821	-1.402978	-0.393203	-0.386488
Kurtosis	2.137497	4.033719	5.881487	2.168731	2.126466
Jarque-Bera	2.583699	5.824342	31.00468	2.509764	2.607727
Probability	0.274762	0.054358	0.000000	0.285110	0.271481
Sum	1964.000	1808.000	2048.000	1933.000	1937.000
Sum Sq. Dev.	1505.739	3287.739	1279.478	1618.978	1718.457
Observations	44.	44.	44.	44.	44.

Analisis Statistik Deskriptif

Outer Model



Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Kesimpulan
Pengendalian Internal	PI 1	0.814	Valid
	PI 2	0.872	Valid
	PI 3	0.786	Valid
	PI 4	0.825	Valid
	PI 5	0.769	Valid
	PI 7	0.777	Valid
	PI 8	0.826	Valid
	PI 9	0.784	Valid
	PI 10	0.683	Valid
Audit Internal	AI 1	0.738	Valid
	AI 2	0.799	Valid
	AI 3	0.824	Valid
	AI 4	0.660	Valid
	AI 5	0.790	Valid

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	AI 6	0.726	Valid
	AI 7	0.827	Valid
	AI 9	0.736	Valid
	AI 10	0.769	Valid
Budaya Organisasi	BO 2	0.652	Valid
	BO 3	0.640	Valid
	BO 4	0.837	Valid
	BO 5	0.919	Valid
	BO 6	0.839	Valid
	BO 7	0.809	Valid
	BO 8	0.869	Valid
	BO 10	0.800	Valid
Moralitas Individu	MI 1	0.822	Valid
	MI 2	0.882	Valid
	MI 3	0.811	Valid
	MI 4	0.782	Valid
	MI 7	0.743	Valid
	MI 8	0.745	Valid
	MI 9	0.810	Valid
Pencegahan Kecurangan	MI 10	0.790	Valid
	PC 2	0.674	Valid
	PC 3	0.769	Valid
	PC 4	0.810	Valid
	PC 5	0.731	Valid
	PC 6	0.789	Valid
	PC 7	0.852	Valid
	PC 8	0.726	Valid
	PC 9	0.668	Valid

Cross Loading

Indikator	Pengendalian Internal	Audit Internal	Budaya Organisasi	Moralitas Individu	Pencegahan Kecurangan
PI 1	0.814	0.591	0.490	0.587	0.572
PI 2	0.872	0.688	0.639	0.699	0.658
PI 3	0.786	0.647	0.600	0.695	0.533
PI 4	0.825	0.662	0.634	0.707	0.661
PI 5	0.769	0.545	0.550	0.602	0.517
PI 7	0.777	0.702	0.611	0.587	0.586
PI 8	0.826	0.696	0.641	0.669	0.732
PI 9	0.784	0.671	0.659	0.768	0.704
PI 10	0.683	0.625	0.534	0.536	0.668
AI 1	0.639	0.738	0.696	0.624	0.619
AI 2	0.673	0.799	0.635	0.650	0.666
AI 3	0.633	0.824	0.669	0.594	0.659
AI 4	0.457	0.660	0.713	0.490	0.518
AI 5	0.619	0.790	0.708	0.606	0.601
AI 6	0.624	0.726	0.561	0.486	0.635
AI 7	0.757	0.827	0.685	0.702	0.809
AI 9	0.653	0.736	0.739	0.670	0.545
AI 10	0.545	0.769	0.724	0.744	0.618
BO 2	0.638	0.594	0.652	0.547	0.498
BO 3	0.396	0.674	0.640	0.397	0.423
BO 4	0.701	0.713	0.837	0.719	0.685
BO 5	0.707	0.795	0.919	0.792	0.737
BO 6	0.607	0.671	0.839	0.722	0.702
BO 7	0.594	0.699	0.809	0.721	0.619
BO 8	0.571	0.788	0.869	0.703	0.676
BO 10	0.587	0.745	0.800	0.759	0.601
MI 1	0.672	0.614	0.646	0.822	0.634
MI 2	0.720	0.746	0.790	0.882	0.715
MI 3	0.602	0.580	0.674	0.811	0.520
MI 4	0.625	0.615	0.624	0.782	0.661
MI 7	0.658	0.553	0.647	0.743	0.472
MI 8	0.630	0.669	0.689	0.745	0.690
MI 9	0.663	0.675	0.749	0.810	0.648
MI 10	0.659	0.664	0.570	0.760	0.638
PC 2	0.545	0.622	0.553	0.583	0.674
PC 3	0.554	0.698	0.653	0.610	0.769

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PC 4	0.672	0.744	0.700	0.672	0.810
PC 5	0.444	0.539	0.579	0.404	0.731
PC 6	0.612	0.612	0.594	0.653	0.789
PC 7	0.637	0.601	0.613	0.710	0.852
PC 8	0.605	0.621	0.556	0.477	0.726
PC 9	0.713	0.557	0.456	0.624	0.668

Cronbach's alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Pengendalian Internal	0.926	0.930	0.939	0.631
Audit Internal	0.911	0.918	0.927	0.585
Budaya Organisasi	0.918	0.931	0.934	0.642
Moralitas Individu	0.917	0.921	0.932	0.633
Pencegahan Kecurangan	0.891	0.895	0.913	0.570

Koefisien Determinasi R2 R- Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Pencegahan Kecurangan	0.750	0.724



Koefisien dan Jalur T-Statistics

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengendalian Internal -> Pencegahan Kecurangan	0.247	0.270	0.176	1.406	0.160
Audit Internal -> Pencegahan Kecurangan	0.412	0.437	0.203	2.026	0.043
Budaya Organisasi -> Pencegahan Kecurangan	0.052	0.035	0.249	0.210	0.834
Moralitas Individu -> Pencegahan Kecurangan	0.212	0.187	0.203	1.043	0.297

Hipotesis

Hak Cipta ini dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin dilarang. Untuk keperluan pendidikan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
INSPEKTORAT

Jl. PRAMUKA NOMOR 16 TELP. (0762) 20044 FAX. 20203 BANGKINANG KOTA
 e-mail: inspektorat.kampar77@gmail.com/ website: Inspektorat.kamparkab.go.id

Kode Pos :28412

Bangkinang, 9 Agustus 2024

Nomor : 800/INSPEKTORAT/195
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN SUSKA RIAU
 di Pekanbaru

*Bismillahirrahmanirrahim,
 Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Menindaklanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor :
 071/BKBP/2024/453 Tanggal 22 Juli 2024 Hal Rekomendasi tentang Pelaksanaan
 Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Kepada :

Nama : ANNISA FITRI
 NIM : 12070321745
 Judul Penelitian : Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas
 Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan
 Kecurangan (Studi Kasus pada Inspektorat Kab. Kampar)

Untuk Koordinasi dan Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Plt.Kasubbag
 Administrasi Umum dan Keuangan an. Hayu Ardina, SE.,MM nomor handphone 0821-
 7459-2911.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Inspektur,



Febrinaldi Fridamawan, S.STP., M.Si
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19770210 199512 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta UIN Suska Riau
 State of University of Sultan Syarif Kasim Riau